

**MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN  
DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMK  
NEGERI 2 KERINCI**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**RONALDI ANGGARA**

**NIM. 1910206053**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
KERINCI 2022 / 2023**

**MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN  
DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMK  
NEGERI 2 KERINCI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada**

**Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci**

**Untuk memenuhi salah satu persyaratan**

**Dalam menyelesaikan program sarjana**


**Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**

**OLEH**

**RONALDI ANGGARA**

**NIM. 1910206053**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
KERINCI 2022 / 2023**

<b>AGENDA</b>	
NOMOR :	262
TANGGAL :	03.04.2023
PARAF :	

Daflaini, S.Ag.,M.PdI  
Wulansari Vitaloka, M.Pd  
Dosen IAIN Kerinci

Mukai Tinggi, 2022  
Kepada  
Yth. Bapak Rektor IAIN Kerinci  
Di-  
Sungai Penuh

### NOTA DINAS

*Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara : **RONALDI ANGGARA, NIM 1910206053** yang berjudul : **Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Upaya Pembentukan Karakter di SMK Negeri 2 Kerinci**, telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka dengan ini kiranya kami ajukan skripsi tersebut, agar diterima dengan baik.

Demikianlah kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa, dan Negara.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**DOSEN PEMBIMBING I**

  
**DAFLAINI, S.Ag.,M.PdI**  
**NIP: 197507122000032003**

**DOSEN PEMBIMBING II**

  
**WULANSARI VITALOKA, M.Pd**  
**NIP: 199001282020122021**

## PENGESAHAN

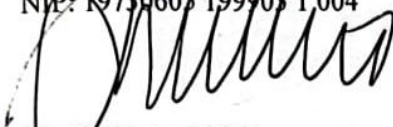
Skripsi oleh Ronaldi Anggara. NIM. 1910206053 dengan judul penelitian "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Siswa di SMK Negeri 2 Kerinci" ini telah di UJI DAN DIPERTAHANKAN Pada tanggal 12 April 2023

### Dewan Penguji



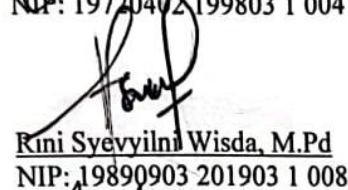
Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd  
NIP: 19730605 199903 1 004

Ketua Sidang



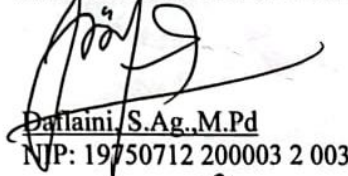
Dr. H. Rimin, M.PdI  
NIP: 19720402 199803 1 004

Penguji I



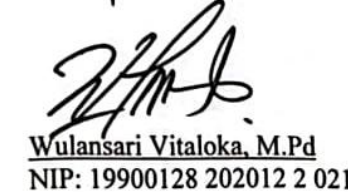
Rini Syevyilni Wisda, M.Pd  
NIP: 19890903 201903 1 008

Penguji II



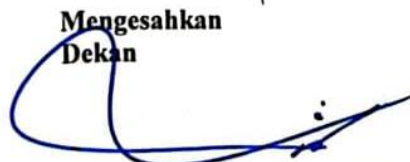
Daffani, S.Ag., M.Pd  
NIP: 19750712 200003 2 003

Penguji III



Wulansari Vitaloka, M.Pd  
NIP: 19900128 202012 2 021

Penguji IV



Mengesahkan  
Dekan

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd  
19730605199031004



Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Muha Odha Meditamar, M.Pd  
198409092009121005

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ronaldi Anggara  
NIM : 1910206053  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah da Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **“Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Siswa di SMK Negeri 2 Kerinci”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik pada perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, dan rumusan saya sendiri, tanpa ada bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalm karya tulis ini tidak terdapat hasil atau karya atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan di dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Mukai Tinggi, Maret 2023  
nyatakan.  
  
25AKX11046228  
NIM. 1910206053

## ABSTRAK

Anggara, Ronaldi 2023. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMK negeri 2 Kerinci. Skripsi. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinc. (1) Daflaini, S.Ag.,M.PdI (II) Wulansari Vitaloka, M.Pd

***Kata Kunci : Manajemen ekstrakurikuler keagamaan, Pembentukan Karakter***

Penelitian ini latar belakang dengan kurangnya nilai karakter di SMKN 2, Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk manajemen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa dan juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci

Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif Deskriptif yang mana menguraikan data berdasarkan data yang ada dan penelitian ini dilakukan di sekolah menengah kejuruan yaitu SMK Negeri 2 Kerinci. Adapun subjek penelitian yaitu 8 (Delapan) Orang informan yang diantaranya terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan sekaligus bagian Kurikulum, Pembina Rohis, Guru Pendidikan Agama Islam dan juga 4 orang informan tambahan dari kelas XII dengan jurusan yang berbeda. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dengan menggunakan instrumen yang telah di validasi. Dengan analisis keabsahan dengan menggunakan 3 Teknik Triangulasi yang diantaranya yaitu Triangulasi Sumber, Teknik, dan Waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Bentuk manajemen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci terdiri dari Perencanaan (*planning*) kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilakukan Perencanaan dilakukan menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki SMKN 2 Kerinci dengan melakukan analisis kebutuhan, sarana dan prasarana, dan juga manfaat bagi siswa dan SMKN 2 Kerinci.. Pengorganisasian (*organizing*) kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di buat berdasarkan hasil musyawrah dan keputusan kepek. Pelaksanaan (*actuating*) kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMKN 2 Kerinci dengan mengadakan program-program kegiatan keagamaan seperti BTQ, sholat dzuhur berjama'ah, pesantren kilat, tartil atau tilawah, tadabbur alam, dan juga perlombaan agama. Pengawasan (*controlong*) kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di koordinir oleh Wakasek kesiswaan dan juga pembina rohis, pengawasan juga dilakukakan oleh kepala sekolah. pengawasan bukti fisik berupa video atau berupa foto atau berupa absen atau buku agenda. Evaluasi (*evaluation*) kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilakukan dalam bentuk evaluasi kualitas, kuantitas, dan juga evaluasi pencapaian tujuan. 2. Peran guru dalam kegiatan ekstrakurikuler meliputi dari pengawasan, membimbing, mendidik, memberikan motivasi dan juga sebagai demonstrator bagi siswa SMKN 2 Kerinci.

## ABSTRACT

Anggara, Ronaldi 2023. Management of religious extracurricular activities in an effort to shape the character of students at SMK Negeri 2 Kerinci. Thesis. Department of Islamic Education Management Kerinc State Islamic Institute. (I) Daflaini, S.Ag., M.PdI (II) Wulansari Vitaloka, M.Pd

***Keywords: Management of religious extracurriculars, Character Building***

The background of this research is the lack of character values at SMKN 2 Kerinci. Therefore this study aims to find out how the management of religious extracurricular activities is in an effort to build student character and also aims to find out the role of the teacher in religious extracurricular activities in an effort to build student character in SMK Negeri 2 Kerinci

This study uses a descriptive qualitative method which describes data based on existing data and this research was conducted at a vocational high school, namely SMK Negeri 2 Kerinci. As for the research subjects, namely 8 (eight) informants consisting of the Head of School, Deputy Principal of the Student Affairs section as well as the Curriculum section, Spiritual Advisor, Islamic Religious Education Teacher and also 4 additional informants from class XII with different majors. The data collection technique uses interview techniques using validated instruments. With validity analysis using 3 Triangulation Techniques which include Source, Technique, and Time Triangulation.

The results of this research show that: 1. The form of management of religious extracurricular activities in an effort to build student character at SMKN 2 Kerinci consists of planning religious extracurricular activities. Planning is carried out according to the needs and potential of SMKN 2 Kerinci by conducting a needs analysis, facilities and infrastructure, as well as benefits for students and SMKN 2 Kerinci. Organizing religious extracurricular activities is made based on the results of deliberations and the principal's decision. Implementing (actuating) religious extracurricular activities in an effort to shape the character of students at SMKN 2 Kerinci by holding religious activity programs such as BTQ, congregational midday prayers, Islamic boarding schools, tartil or recitations, tadabbur alam, and also religious competitions. Supervision (controlong) of religious extracurricular activities is coordinated by the Deputy Head of Student Affairs and also the spiritual coach, supervision is also carried out by the school principal. supervision of physical evidence in the form of videos or in the form of photos or in the form of absences or agenda books. Evaluation (evaluation) of religious extracurricular activities is carried out in the form of evaluating the quality, quantity, and also evaluating the achievement of goals. 2. The teacher's role in extracurricular activities includes supervising, guiding, educating, motivating and also as a demonstrator for students of SMKN 2 Kerinci.

## PERSEMBAHAN MOTO

### PERSEMBAHAN

*Bismillahirromanirrohiim*

*Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Yang Maha pengasih dan maha penyayang. Atas izin-mu, engkau jadikan aku makhluk yang senantiasa belajar, dan bertakhiar, beriman, serta tak luput dari ilmu dan kesehatan engkau berikan untuk menjalani kehidupan ini. Teriring sujud syukur kehadirat-nya dan hanya dengan rahmad dan karunia-nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.*

*Karya ini saya persembahkan kepada*

*Allah subhanahu wata'ala yang telah memberikan saya kesehatan dan kesempatan dalam menyelesaikan tugas ini, dan tidak henti-hentinya membangkitkan semangat saya untuk tetap optimis.*

*Ayahanda tercinta yaitu Yasriadi dan ibunda tercinta Maika Putri kedua orang tua hebat yang berada dibalik layar dari kesuksesan anaknya.*

### MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*Artinya: “Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah”. (Al Ahzab Ayat 21).*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah subhanu Wata'ala. Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat dan kaaruniaanya-nya serta kasih sayang yang tidak hentinya. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan buat bagianda Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wassalaam keluarga, shabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Alhamdulillah atas segala rahmat dan pertolongan-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Siswa Di SMK Negeri 2 Kerinci**”, dengan diberikan kemudahan dan ketabahan serta kekuatan lahir batin sehingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai. Semoga kebaikan semuanya menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlimpah dari Allah Subhanahu Wata'ala Amin. Skripsi ini tidak dapat tersusun tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, Ayahanda Yasriadi dan ibunda Maika Putri, yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan sehingga penulis diberikan

kelancaran dalam penulisan skripsi ini. Serta dukungan yang luar biasa dari seluruh keluarga yang membuat peneliti lebih bersemangat dalam mengerjakan skripsi.

2. Bapak Dr. H. Asa'ari, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Kerinci, bapak Dr.Ahmad Jamin, S.Ag., S.IP., M.Ag selaku Wakil Rektor I, bapak Dr. Jafar Ahmad,S.Ag., M.Si selaku Wakil Rektor II, bapak Dr.Halil Khusairi, M.Ag selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Kerinci.
3. Bapak Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Bapak Dr. Saaduddin, M.PdI selaku Wakil Dekan I, bapak Dr. Suhaimi, M.Pd selaku Wakil Dekan II, bapak Eva Ardinal, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci.
4. Bapak Muhm. Odha Meditamar, M.Pd selaku Ketua jurusan dan bapak Fatnan Asbupel,M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang turut juga membantu proses awal sampai akhir penulisan skripsi ini
5. Ibuk Daflaini, S.Ag.,M.PdI selaku Pembimbing I, dan Ibu Wulansri Vitaloka, M.Pd selaku Pembimbing II yang senantiasa sabar serta ikhlas dari awal hingga akhir dalam memberikan arahan dan juga bimbingan kepada penulis.
6. Bapak Seprianto, M.Pd selaku mentor yang selalu memberikan arahan kepada penulis
7. Bapak ibu dosen beserta karyawan dan karyawanati Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerici yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan serta memberikan pelayanan dan fasilitas dalam kelancaran penulisan skripsi ini.

8. Bapak Reza Fakhlevi, S.Pt.,S.Pd.,M.Si selaku Kepala SMK Negeri 2 Kerinci dan juga bapak ibu majelis guru dan tata usaha yang telah banyak membantu dalam hal pemberian data dan informasi yang berhubungan dengan skripsi ini
9. Kepada pada informan, yang sudah bersedia dengan ikhlas membantu peneliti dalam mencapai tujuan penelitian
10. Teruntuk rekan-rekan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam atas persahabatan dan dukungan selama perkuliahan yang selalu memberikan support kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari skripsi ini membutuhkan banyak masukan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk membantu agar skripsi ini lebih sempurna. Alhamdulillah semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca, amin yaa Rabbal 'Alamin.

Mukai Tinggi, Maret 2023  
Penulis

Ronaldi Anggara  
(1910206053)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN DAN MOTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori.....	12
1. Manajemen .....	12
a. Pengertian Manajemen .....	12
b. Tujuan Mamajemen .....	12
c. Fungsi Manajemen.....	12
2. Ektrakurikuler Keagamaan .....	16
a. Pengertian Ektrakurikuler .....	16
b. Fungsi dan tujuan Ektrakurikuler keagamaan.....	18
c. Jenis program ektrakurikuler keagamaan.....	19
d. Prinsip program ektrakurikuler keagamaan .....	20
e. Bentuk program ektrakurikuler keagamaan .....	21
f. Pengeruh kegiatan ektrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan nilai karaakter.....	24
g. Pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan ektrakurikuler keagamaan.....	24
3. Karakter .....	25
a. Pengertian karakter .....	26
b. Nilai-nilai pembentukan karaakter.....	27

c. Jenis pendidikan karakter.....	32
d. Tujuan pendidikan karalter .....	32
e. Prinsip-prinsip pendidikan karakter.....	32
B. Penelitan Relavan .....	33
C. Kerangka Berfikir.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	36
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	37
C. Subjek Penelitian .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Instrumen Penelitian .....	41
F. Teknik Analisi Data.....	41
G. Teknik Keabsahan Data .....	42
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	43
B. Temuan Penelitian .....	47
1. Pelaksanaan penelitian .....	48
2. Gambaran informan .....	50
3. Hasil penelitian.....	52
C. Pembahasan .....	81
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
A. Simpulan.....	91
B. Saran .....	92
<b>BIBLIOGRAFI.....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>	<b>131</b>

## DAFTAR TABEL

Table 2.1	:Kerangka Berfikir .....	35
Table 3.1	:Subjek Penelitian .....	38
Table 4.1	:Pelaksanaan Penelitian.....	49
Table 4.2	:Jadwal kegiatan .....	58
Table 4.2	:Karakter yang dibentuk .....	83



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	:Struktur Sekolah.....	45
Gambar 4.2	:Denah Sekolah .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Pembimbing.....	97
2. Surat Keputusan Penunjukan Tm Penguji Munaqasah.....	98
3. Instrumen Penelitian .....	100
4. Surat Izin Penelitian.....	111
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	112
6. Transkrip Hasil Wawancara .....	113
7. Dokumentasi Penelitian .....	125





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Latar belakang manajemen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa muncul karena peran penting pendidikan dalam pembentukan karakter siswa. Dalam proses pendidikan, selain belajar dari materi pelajaran formal, siswa juga memerlukan waktu dan kesempatan untuk berkembang dalam aspek sosial, emosional, dan spiritual. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat membantu dalam hal ini, karena melalui kegiatan tersebut siswa dapat belajar tentang nilai-nilai keagamaan, serta mengembangkan karakter positif seperti rasa tanggung jawab, kerja sama, dan toleransi.

Pendidikan adalah proses pengajaran dan pembelajaran yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai seseorang. Pendidikan dapat diperoleh melalui berbagai cara seperti pendidikan formal, non formal, dan informal. Pendidikan formal diperoleh melalui jalur sekolah dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, sedangkan pendidikan non formal diperoleh melalui kegiatan yang dilakukan di luar sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler, kursus, pelatihan, dan lain-lain. Pendidikan informal diperoleh melalui pengalaman hidup dan interaksi sosial sehari-hari.

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang, mengembangkan potensi yang ada, dan mempersiapkan seseorang untuk menjadi warga negara yang produktif dan berkontribusi positif bagi

masyarakat. Pendidikan juga memiliki peran yang penting dalam pembentukan karakter siswa. Pendidikan yang baik akan membantu siswa untuk mengembangkan karakter yang positif seperti kejujuran, toleransi, tanggung jawab, kerja keras, dan lain-lain. Hal tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dinyatakan pada Pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Sisdiknas, 2003)

Dalam pencapaian misi kegiatan keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari adanya manajemen dalam kegiatan keagamaan ini. Manajemen sebagai sebuah proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. (Arumsari et al., 2020, p. 28)

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang baik dapat membantu dalam mewujudkan tujuan pembentukan karakter siswa. Ini

meliputi perencanaan yang matang, pengelolaan sumber daya yang tepat, dan evaluasi yang berkesinambungan. Guru, karyawan sekolah, dan pengurus kegiatan ekstrakurikuler harus bekerja sama untuk menciptakan program yang efektif dan menjalankan manajemen yang baik dalam pelaksanaannya. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat memberikan sumbangan yang signifikan dalam proses pembentukan karakter siswa.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 pasal 1 tentang Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar intra kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. (Kemdikbud, 2014, p. 11)

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dengan bimbingan seorang pelatih atau guru yang kegiatannya itu dilakukan diluar jam belajar. Kegiatan ekstrakurikuler ini dijadikan sebagai wadah untuk berkreasi atau menyalurkan bakat dan minat siswa. Diharapkan. (Aisara, 2020, p. 158)

Ekstrakurikuler keagamaan ini sangat diperlukan agar tujuan dari program ini dapat berjalan dengan lancar. Tindakan yang pertama yaitu perencanaan, merupakan langkah awal dan penting dalam sebuah program karena dalam perencanaan inilah bagaimana nantinya suatu program akan terlaksana. Pengorganisasian dibutuhkan agar program keagamaan ini dikoordinir oleh sumber daya manusia yang handal dalam prosesnya. Pelaksanaan, dalam program keagamaan keagamaan ini yang menjadi

kegiatan inti yaitu terletak pada kegiatan pelaksanaannya di lapangan, diharapkan dalam prosesnya pelaksanaan program ini berlangsung sesuai dengan tujuan yang telah diharapkan. Tahap terakhir yaitu evaluasi, setelah proses pelaksanaan terjadi maka akan diadakan kegiatan evaluasi yaitu melihat sejauh mana keberhasilan manajemen ekstrakurikuler keagamaan ini dilakukan (Arumsari et al., 2020, p. 29)

Kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya kegiatan rutinitas siswa, yang dilaksanakan sebatas serimonial dan untuk bahan laporan penggunaan anggaran madrasah, akan tetapi kegiatan ekstrakurikuler harus dilakukan dengan manajemen yang baik untuk pencapaian pengembangan karakter siswa. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan peranan penting untuk pengembangan karakter siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah merupakan salah satu media yang potensial untuk pengembangan karakter. Kegiatan pembinaan kesiswaan melalui kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Salah satu Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI no 125/U/2002 tentang Kalender Pendidikan dan Jumlah Jam Belajar Efektif di Madrasah. Pengaturan kegiatan ekstrakurikuler dalam keputusan ini terdapat pada Bab V pasal 9 ayat 2 yang berbunyi “Pada tengah semester 1 dan 2 madrasah

melakukan kegiatan olah raga dan seni (Porseni), Karyawisata, lomba kreativitas atau praktek pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, kepribadian, prestasi dan kreativitas peserta didik dalam rangka mengembangkan pendidikan anak seutuhnya”.(Presiden Republik Indonesia, 2003)

Pasal-pasal ini secara tegas menjelaskan orientasi pembentukan karakter dalam praktik pendidikan nasional. Orientasi itu dapat ditemukan pada kalimat membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat Pada pasal 4 yaitu “ Kecakapan pribadi dan kecakapan sosial”, Pada Pasal 13 “kepribadian dan akhlak yang mulia”. Karena itu pendidikan karakter melekat pada sistem pendidikan Nasional. (Widyasari, 2020)

Beberapa uraian diatas dapat dilihat bahwa manajemen ekstrakurikuler keagamaan ada hubungannya dengan nilai karakter. akan tetapi, ditengah kemajuan ilmu pendidikan dan teknologi yang begitu pesat di Indonesia, ternyata masih ada juga siswa yang belum sepenuhnya menanamkan nilai karakter.

Nabi Muhammad SAW bersabda :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ . رواه البيهقي

Artinya:”Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak” (HR. Abu Hurairah Radhiyallahu ‘Anhu).

Dari hadist tersebut, beliau sendiri yang memberikan contoh dari akhlak yang mulia dari sifat-sifat beliau yang mulia yakni : benar, jujur, adil, dan dipercaya.

KEMENDIKBUD merumuskan nilai-nilai dalam pendidikan kaarakter, salah satu nilai tersebut adalah nilai keagamaan. Nilai keagamaan dalam pendiddikan kaarkter yaitu sikap dan perilaku yang patuh terhadap pelaksanaan ajaraan agama yang dianutnya.(Child, 2019)

Dalam prerspektif islam, Karakter atau akhlaq adalah sesuatu yang sangat mendasar dan saling melengkapi. Manusia yang tidak berkarakter atau tidak berakhlaq mulia disebut sebagai manusia tak beradab dan tidak memiliki harga atau nilai. Karakter atau akhlaq mulia itu harus dibangun. Sedangkan membangun akhlak mulia adalah melalui pendidikan, baik pendidikan di rumah (keluarga), di sekolah, maupun di masyarakat. Untuk membentuk karakter atau akhlaq mulia doperlukan pendidikan karakter dan pendidikan agama. Pendidikan sangat menentukan terhadap pembentukan watak, kepribadian, karakter dan budi pekerti manusia. (Sajadi et al., 2019)

Dari pengertian tesebut bisa disimpulkan kegiatan keagamaan merupakan bentuk usaha sadar yang dilakukan untuk mewujudkan atau mengaplikasikan iman kedalam bentuk prilaku keagamaan dalam perilaku sehari-hari. Dalam implementasi kegiatan keagaaan seorang guru tidak hanya berfokus mengajar di kelas, tapi juga harus mengarahkan kepada siswanya dalam bentuk penerapan keagamaan.

Berdasarkan observasi awal Pada tanggal 7-9 Maret 2022 peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler dan siswa di sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 2 Kerinci Ditemukan penyebab kurangnya nilai karakter seperti nilai relegius dan kedisiplinan di SMK Negeri 2 Kerinci yaitu yang pertama factor diri (internal) yang menyebabkan kurangnya pemahaman tentang ilmu agama karena tidak memahami ilmu dasar agama islam sejak kecil dan yang ke-dua kurangnya ikut serta guru dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sehingga memberikan contoh yang buruk bagi siswa SMK Negeri 2 Kerinci, ke-tiga kurang ketat penjagaan sekolah sehingga banyak siswa yang datang terlambat dan bolos, Hal ini menyebabkan pendidikan agama islam hanya melahirkan peserta didik yang hanya mampu menghafal pelajaran tetapi tidak bisa mengamalkan, bukan hanya itu pendidikan agama islam juga dianggap kurang berhasil dalam membentuk sikap dan perilaku akhlak peserta didik secara moralitas etika bangsa karena masih ada beberapa peserta didik yang yang berperilaku buruk tidak ikut melaksanakan kegiatan keagamaan salah satunya pergi ke kantin pas kegiatan berlangsung, merokok di kantin dekat perkarangan sekolah, dan dengan sengaja datang terlambat untuk menghindari kegiatan keagamaan yang dilaksanakan disekolah.

Fenomena merosotnya karakter pelajar dan kegiatan belajar peserta didik menarik peneliti untuk mengadakan penelitian. Hal ini perlu diungkap agar dapat diketahui secara rinci mengenai pembentukan karakter yang terbangun melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada Sekolah

Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kerinci, sehingga dapat dimanfaatkan serta dijadikan contoh bagi lembaga lain yang membutuhkan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang mana peneliti mengangkat judul “**Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Siswa Di SMK Negeri 2 Kerinci**”.

#### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah berfokus pada manajemen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk manajemen ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci ?
2. Bagaimana peran guru terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sebuah penelitian di lakukan tidak terlepas dari tujuan, maka dari itu penelitian ini memiliki sebuah tujuan, adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk manajemen ekstrakurikuler keagamaan dalam



upaya pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci.

2. Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam membina Karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis
  - a. Menambah ilmu pendidikan, khususnya dalam manajemen membina keagamaan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan disekolah ataupun lembaga – lembaga pendidikan lainnya yang sesuai kebutuhan dan kenyataan saat ini.
  - b. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti yang relavan dengan penelitian ini.
2. Manfaat praktis :
  - a. Untuk kepentingan pembinaan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan
  - b. Sebagai bahan penelitian, guna mengembangkan lebih lanjut terhadap dunia pendidikan dalam pembinaan keagamaan siswa serta pengolaan manajemen melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Kerinci
  - c. Sebagai informasi ilmiah bagi peserta didik SMK Negeri 2 Kerinci

#### **F. Definisi operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran dari judul penelitian ini, maka peneliti merasa perlu memberikan penegasan batasan

istilah yang terdapat dalam judul penelitian “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Siswa di SMK Negeri 2 Kerinci”.

#### 1. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya (baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan meliputi beberapa tahap, seperti perencanaan yang matang, pengelolaan sumber daya yang tepat, dan evaluasi yang berkesinambungan. Perencanaan yang matang meliputi menentukan tujuan, menetapkan sasaran, menyusun rencana kegiatan, dan menentukan anggaran. Pengelolaan sumber daya yang tepat meliputi mengelola sumber daya manusia, sumber daya finansial, sumber daya alat dan peralatan, dan sumber daya lain yang diperlukan. Evaluasi yang berkesinambungan meliputi mengevaluasi pelaksanaan kegiatan, mengevaluasi hasil kegiatan, dan melakukan perbaikan dan perubahan yang diperlukan.

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilakukan oleh guru, karyawan sekolah, dan pengurus kegiatan ekstrakurikuler yang bekerja sama untuk menciptakan program yang efektif dan menjalankan manajemen yang baik dalam pelaksanaannya. Dengan manajemen yang

baik, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang maksimal dalam pembentukan karakter siswa.

## 2. Karakter

Karakter dapat diartikan sebagai keseluruhan sifat, watak, dan tingkah laku seseorang yang menentukan bagaimana dia berperilaku dan bertindak dalam situasi tertentu. Karakter merupakan komposisi dari berbagai faktor yang membentuk seseorang, seperti moral, etika, kepercayaan, norma, dan nilai-nilai yang dipegang oleh seseorang. Karakter dapat juga diartikan sebagai kualitas yang melekat pada seseorang yang menunjukkan bagaimana dia memahami dan menghargai nilai-nilai moral yang diterima dalam masyarakat. Karakter juga dapat menunjukkan bagaimana seseorang menghadapi kesulitan dan tantangan dalam hidup, serta bagaimana dia mengelola emosinya dan mengendalikan diri. Karakter seseorang dapat dibentuk dan dikembangkan melalui berbagai cara, seperti pendidikan, pengalaman, lingkungan, dan interaksi dengan orang lain. Upaya pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membantu siswa mengembangkan karakter yang positif.

## 3. SMK Negeri 2 Kerinci merupakan sekolah Negeri yang berada di Desa Mukai Tinggi Kecamatan Siulak Mukai, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Manajemen**

##### **1. Pengertian Manajaemen**

Menurut George. R Terry, Manajemen Merupakan suatu proses yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasi atau maksud yang nyata, manajemen meerupakan suatu kegiatan, pelaksanaanya disebut menejer atau pengelola. (George R.Terry, 2019)

Pada sisi lain Mary Parker Follet menjelaskan bahwa manajemen dapat juga dipandang sebagai seni untuk melaksanakan pekerjaan melalui orang lain (*The art of getting done through people*), definisi ini mengandung arti bahwa seorang manajer dalam mencapai tujuan organisasi melibatkan orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang telah diatur oleh manajer.(Islam & 2019, 2018)

##### **2. Tujuan Manajemen**

Tujuan manajemen adalah untuk memenuhi misi yang diemban, yaitu menyelesaikan tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya, manajemen merupakan suatu alat bagi organisasi untuk mencapai tujuan. (Widyasari, 2020)

##### **3. Fungsi-Fungsi Manajemen.**

###### **a. Perencanaan.**

Nanang Fattah mengartikan perencanaan sebagai tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan, bagaimana

mengerjakannya, apa yang harus dikerjakan dan siapa yang mengerjakannya. Perencanaan sering juga disebut jembatan yang menghubungkan kesenjangan atau jurang antara keadaan masa kini dan keadaan yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang. (Fakhrudin, 2009)

Salah satu ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang perencanaan adalah ayat yang terdapat dalam surat Al-Anfal ayat 60 yang berbunyi:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

Artinya : "Dan berkumpullah kamu dengan orang-orangmu dan berperanglah kamu dalam jalan Allah, supaya kamu menang."

Ayat ini menjelaskan tentang pentingnya perencanaan dalam menghadapi musuh. Dalam hal ini, perintah untuk berkumpul dan berperang dengan orang-orangmu merupakan tindakan perencanaan yang matang untuk menghadapi musuh. Perencanaan di sini diartikan sebagai tindakan untuk merencanakan strategi dan cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan mengkoordinasikan sumber daya manusia dan material organisasi. Sedangkan fungsi pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan membagi tugas kepada

orang-orang yang terlibat dalam kerja sama untuk memudahkan pelaksanaan kerja. (Fatah, 2022, p. 20)

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan Pelaksanaan pada hakikatnya merupakan aktualisasi dari rencana kerja yang telah disusun. (Fakhrudin, 2009)

Pelaksanaan kegiatan yang konsisten dan teratur, dengan jadwal yang jelas dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dari seluruh fungsi manajemen, pelaksanaan merupakan fungsi yang paling utama, karena pelaksanaan yang menjadikan perencanaan menjadi kenyataan,

Dalam Al-Qur'an juga telah dijelaskan dalam QS. al-Kahfi (18) ayat 2 :

قِيَمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ  
أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا

*Artinya : “sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan akan siksa yang sangat pedih dari sisi-Nya dan memberikan kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa mereka akan mendapat balasan yang baik,”*

Ayat ini menunjukkan bahwa pelaksanaan merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan jadi kenyataan dengan melalui dukungan agar setiap karyawan dapat melaksanakan tugas secara efektif dan efisien. Sesuai dengan tugas masing-masing.

d. Pengawasan

Langkah selanjutnya dalam manajemen adalah pengawasan. Oteng Sutisna (1983) mengartikan pengawasan sebagai suatu proses fungsi dan prinsip administrasi untuk melihat apa yang terjadi sesuai dengan apa yang semestinya terjadi. Apabila tidak sesuai dengan semestinya maka perlu adanya penyesuaian yang semestinya dilakukan. (Fakhrudin, 2009, p. 11)

Dalam Al-Qur'an juga telah dijelaskan dalam QS. At-Taubah (9) ayat 105

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

*Artinya : “Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”*

Ayat diatas menjelaskan bahwa pengawasan sangat penting dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, karena pengawasan berfungsi untuk melihat apakah kegiatan sudah berjalan dengan lancar yang sesuai direncanakan, tanpa adanya pengawasan, seorang pimpinan tidak dapat mengetahui penyimpangan-penyimpangan yang ada disetiap kegiatan.

#### e. Evaluasi

Menurut Jones evaluasi adalah suatu aktivitas yang dirancang untuk menimbang manfaat program dalam spesifikasi, teknik

pengukuran, metode analisis dan bentuk rekomendasi. Evaluasi dilakukan untuk dapat mengetahui dengan pasti pencapaian hasil, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan rencana strategi yang dapat dinilai dan dipelajari untuk menjadi acuan perbaikan dimasa mendatang. (Asrizal, 2018, p. 16)

## **B. Ekstrakurikuler Keagamaan.**

### **1. Pengertian Ekstrakurikuler.**

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh para siswa sekolah atau universitas, di luar jam belajar kurikulum standar. Kata ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan di luar rencana pelajaran, atau pendidikan tambahan di luar kurikulum. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik. (Arumsari et al., 2020, p. 66)

Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu cara penambahan pendidikan agama Islam, sehingga harus disusun secara terencana agar semua pihak terkait dapat berperan secara aktif mendukung tercapainya tujuan pendidikan agama Islam. Dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan diluar jam mata pelajaran intrakurikuler yang bisa dilaksanakan di sekolah ataupun diluar sekolah dengan tujuan untuk



menambah wawasan, pengalaman, pengamalan peserta didik serta mengembangkan bakat yang mereka miliki. Adapun keagamaan diambil dari kata dasar agama yang memiliki pengertian ikatan. Karena itu, agama mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia. Ikatan dimaksud berasal dari kekuatan yang lebih tinggi dari manusia sebagai kekuatan gaib yang tidak dapat ditangkap dengan pancaindra manusia itu sendiri, namun mempunyai pengaruh besar sekali terhadap kehidupan manusia sehari-hari. (Fatah, 2022, p. 18)

Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dimaksud ialah kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah sebagai kegiatan tambahan diluar jam pelajaran untuk memperluas pengetahuan dan kemampuan peserta didik, dalam lingkup agama Islam. Seperti kegiatan ekstrakurikuler, qosidah, qiroah, BTQ (Baca Tulis AlQur'an), tadarus, sholat dhuha berjama'ah, dan sebagainya.

Sejalan dengan fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Fungsi dan tujuan program Ekstrakurikuler keagamaan. Dalam setiap program kegiatan yang dilakukan, tidak terlepas dari aspek tujuan. Begitu pula program ekstrakurikuler keagamaan bertujuan secara umum adalah menghendaki peserta didik menjadi insan kamil, agar setiap peserta didiknya memiliki akhlakul karimah dan memiliki keimanan serta

ketaqwaan kepada Allah swt, program ini sebagai penyempurna dari tujuan pendidikan islam. (Suryosubroto, 1997, p. 3)

Secara khusus program ekstrakurikuler keagamaan ini bertujuan untuk memperdalam pengetahuan siswa mengenai materi yang diperoleh di kelas, mengenai hubungan antar mata pelajaran keimanan dan ketaqwaan, serta sebagai upaya, melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengalaman belajar dengan melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi yang terjadi dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian untuk mencapai tujuan dari pendidikan Islam, maka guru tidak hanya bisa mengandalkan pada kegiatan proses belajar mengajar di kelas saja yang minim pertemuannya. Pendidikan Islam.

Setelah dipelajari dan dipahami dibutuhkan tindak lanjut berupa pengamalan atau praktek dalam kehidupan sehari-hari. Fungsi dari program ekstrakurikuler keagamaan sendiri adalah untuk memberikan pengalaman peserta didik dalam menjalankan agamanya. Dan fungsi tersebut sangatlah bervariasi antara sekolah yang satu dengan yang lain tetapi pada umumnya adalah sebagai langkah pengembangan instusi sekolah, dan wadah pengemabangan kecerdasan, kreatifitas speserta didik. (Suryosubroto, 1997, p. 4).

2. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler Keagamaan Fungsi kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa:

- a. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan minat dan menemukan minat yang baru.
- b. memberikan pendidikan kewarganegaraan melalui pengalaman dan wawasan tentang kepemimpinan, persahabatan, kerjasama dan kemandirian.
- c. Untuk meningkatkan semangat dan moral sekolah.
- d. Memberikan kesempatan kepada anak-anak dan remaja untuk mendapatkan kepuasan dalam kerjasama kelompok.
- e. Untuk membangun aspek moral dan spiritual anak.
- f. Untuk meningkatkan kesehatan mental dan fisik.
- g. Untuk menyediakan pengetahuan yang luas bagi siswa.
- h. Untuk memperluas hubungan siswa.
- i. Untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan kreatifitas mereka.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menurut Direktorat pendidikan menengah dan kejuruan adalah:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa berespek kognitif, efektif dan psikomotor.
- b. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia yang seutuhnya positif.
- c. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antar hubungan antara hubungan serta pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

(Asrizal, 2018)

### 3. Jenis Program Ekstrakurikuler Keagamaan.

Program ekstrakurikuler keagamaan pada umumnya dibagi menjadi dua jenis yaitu kegiatan wajib dan kegiatan pilihan. Kegiatan wajib adalah seluruh bentuk kegiatan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang melibatkan potensi, bakat, pengembangan ketrampilan tertentu yang harus didukung oleh kemampuan dasar yang dimiliki peserta didik. Sasaran program ini adalah seluruh peserta didik madrasah dan masyarakat sekolah, yang kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh peserta didiknya. Kegiatan pilihan adalah kegiatan yang ditetapkan sekolah berdasarkan minat dan bakat peserta didiknya. Biasanya kegiatan ini berbentuk organisasi.

Pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan menjadi salah satu elemen vital konstruktif kepribadian pebelajar, Tujuan untuk memulai dan memotivasi pebelajar dalam bidang tertentu, dalam hal ini, kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk membantu dan meningkatkan pengembangan wawasan pebelajar khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Tujuan dan maksud kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat ditetapkan berdasarkan prinsip-kegiatan utama ekstrakurikuler.

### 4. Prinsip-prinsip Program Ekstrakurikuler

Keagamaan Pada umumnya prinsip pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilakukan diluar jam pelajaran, dan merupakan serangkaian program yang dapat menunjang dan dapat

mendukung program intrakurikuler. Prinsip-prinsip program ekstrakurikuler menurut Oteng Sutisna adalah :

- a. Semua peserta didik dan guru hendaknya ikut serta dalam program.
- b. Kerjasama tim adalah fundamental.
- c. Kerjasama tim adalah fundamental.
- d. Prosesnya adalah lebih penting daripada hasil.
- e. Program hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua siswa.
- f. Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.
- g. Program dinilai berdasarkan sumbangannya kepada nilai-nilai pendidikan di sekolah dan efisiensi pelaksanaannya.
- h. Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pengajaran kelas, sebaliknya pengajaran kelas juga memberikan sumber motivasi bagi kegiatan peserta didik.
- i. Kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dipandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan di sekolah. (Asrizal, 2018)

#### 5. Bentuk-bentuk Program Ekstrakurikuler Keagamaan

Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler begitu bervariasi dari sekolah yang satu dengan yang lain, begitupun dengan pengemangan program ekstrakurikuler keagamaan ini. Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler harus dikembangkan dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman dan kemampuan peserta didik, serta tuntutan lokal dimana madrasah atau sekolah umum berada, sehingga melalui program kegiatan

yang diikutinya, peserta didik mampu belajar untuk memecahkan masalah- masalah yang berkembang dilingkungannya, dengan tetap tidak melupakan masalah-masalah global yang tentu saja harus diketahui oleh peserta didik.(Suryosubroto, 1997) Adapun beberapa bentuk program ekstrakurikuler Keagamaan, diantaranya adalah:

- a. Pelatihan ibadah perorangan atau jama'ah
- b. Tilawah dan Tahsin Al- Qur'an
- c. Apresiasi seni dan kebudayaan islam
- d. Peringatan hari-hari besar Islam
- e. Tadabbur dan Tafakkur Alam Tadabbur
- f. Pesantren kilat Pesantren

Program kegiatan ekstrakurikuler mengimplementasikan pendidikan karakter, direncanakan dan dilaksanakan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah/madrasah melalui :

- a. Kegiatan Rutin

Kegiatan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik secara terus menerus dan konsisten setiap saat. Contoh kegiatan ini adalah upacara bendera, upacara pada hari besar kenegaraan, pemeriksaan kebersihan badan, beribadah bersama atau shalat bersama setiap dhuhur (bagi yang beragama Islam), berdoa waktu mulai dan selesai pelajaran, mengucapkan salam bila bertemu guru, wrga sekolah lainnya, atau teman, berseragam sekolah, menjaga kebersihan lingkungan

sekolah, dan sebagainya merupakan hal yang harus diwujudkan dan ditaati bersama sehingga menjadi kebiasaan.

b. Spontan

Kegiatan spontan yaitu kegiatan yang dilakukan secara spontan pada saat itu juga. Kegiatan ini dilakukan biasanya pada saat guru dan tenaga kependidikan yang lain mengetahui adanya perbuatan yang kurang baik dari peserta didik yang harus dikoreksi pada saat itu juga. Apabila guru mengetahui adanya perilaku dan sikap yang kurang baik maka pada saat itu juga guru harus melakukan koreksi sehingga peserta didik tidak akan melakukan tindakan yang tidak baik itu. Kegiatan spontan berlaku untuk perilaku dan sikap peserta didik yang tidak baik dan yang baik sehingga perlu dipuji, misalnya memperoleh nilai tinggi, menolong orang lain, memperoleh prestasi, berani mengoreksi perilaku teman yang tidak terpuji.

c. Keteladanan

Keteladanan adalah perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan yang lain dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik untuk mencontohnya. Jika guru dan tenaga kependidikan yang lain menghendaki agar peserta didik berperilaku dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa maka guru dan tenaga kependidikan adalah orang yang pertama dan utama memberikan contoh berperilaku dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai itu. Misalnya,

berpakaian rapi, datang tepat pada waktunya, bekerja keras, bertutur kata sopan, kasih sayang, perhatian terhadap peserta didik, jujur, menjaga kebersihan.

d. Pengkondisian

Untuk mendukung keterlaksanaan pendidikan budaya dan karakter bangsa maka sekolah harus dikondisikan sebagai pendukung kegiatan itu, Sekolah/madrasah harus mencerminkan kehidupan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang diinginkan, Misalnya, toilet yang selalu bersih, bak sampah ada di berbagai tempat dan selalu dibersihkan, sekolah terlihat rapi dan alat belajar ditempatkan teratur.

Suasana kehidupan sekolah/maadrasah tempat peserta didik berinteraksi dengan sesamanya, guru dengan guru, konselor dengan sesamanya, pegawai administrasi dengan sesamanya, dan antar anggota kelompok warga sekolah/madrasah. Interaksi internal kelompok dan antar kelompok terikat oleh berbagai aturan, norma, moral serta etika bersama yang berlaku di suatu sekolah/madrasah. (Tursino, 2017, p. 43)

6. Pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Nilai karakter

Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang terjadi dalam sekolah yang mana di selenggarakan di luar jam pelajaran efektif guna menambah wawasan bahkan minat serta bakat yang ada dalam diri seseorang. Dengan kata lain siswa dapat mengembangkan potensi yang sudah ada pada dirinya bahkan mereka juga dapat menggali potensi yang sebenarnya sudah dimiliki yang mana hal tersebut juga akan



mempengaruhi karakter siswa sehingga terarah.(Wicaksana, 2016, p. 24)  
Sehingga dapat ditarik pengertian bahwasanya ekstrakurikuler keagamaan selain mengandung pendidikan agama dan pendidikan akhlak yang berfungsi sebagai konsumsi hati serta sebagai penuntun akhlakul karimah seseorang juga memiliki pengaruh dan peranan dalam karakter siswa karena dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diberikan sekolah kepada siswa akan menumbuhkan sikap dan kepribadian siswa yang terarah dengan baik yang mana siswa diberi kegiatan-kegiatan positif yang bermanfaat dalam waktu luangnya.

7. Pihak-pihak Yang Terkait Kegiatan Ekstrakurikuler Pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah, sebagai berikut :
  - a. Satuan Pendidikan terdiri dari Kepala sekolah/madrasah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan pembina ekstrakurikuler Keagamaan , bersama-sama mewujudkan keunggulan dalam ragam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan sumber daya yang dimiliki oleh tiap satuan pendidikan.
  - b. Komite Sekolah/Madrasah Sebagai mitra sekolah memberikan dukungan, saran, dan kontrol dalam mewujudkan keunggulan ragam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
  - c. Orangtua Memberikan kepedulian dan komitmen penuh terhadap keberhasilan.(Tursino, 2017)

### **C. Karakter**

## 1. Pengertian Karakter

Bila ditelusuri asal karakter berasal dari bahasa latin “*kharakter*”, “*kharassein*”, “*kharax*”, dalam bahasa Inggris: *character* dan dalam bahasa Indonesia “karakter”, Yunani *character*, dari *charassein* yang berarti membuat tajam, membuat dalam. Dalam kamus Poerwadarminta, Karakter adalah kumpulan sifat, perilaku, dan kecenderungan seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Karakter merupakan ciri yang menentukan bagaimana seseorang menganalisis dalam situasi yang berbeda dan bagaimana dia mempengaruhi orang lain. Karakter dibentuk melalui pengalaman, pendidikan, dan lingkungan seseorang. Karakter yang positif diartikan sebagai sifat yang baik, seperti jujur, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan memiliki kerendahan hati. Sedangkan karakter yang negatif diartikan sebagai sifat yang buruk, seperti tidak jujur, tidak dapat dipercaya, tidak bertanggung jawab, dan sombong. Karakter adalah kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi. Kertajaya (2010: 3) mendefinisikan karakter adalah “ciri khas” yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah “asli” dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan ‘mesin’ pendorong bagaimana seorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespons sesuatu. (Ainissyifa, 2014)

Pengertian pendidikan karakter ini merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir maupun batin, dari sifat qodratinya menuju era peradaban yang manusiawi yang baik.

(E.Mulyasa, 2018) Sehingga tingkat pendidikan karakter seseorang juga merupakan salah satu alat terbesar yang akan menjamin kualitas hidup seseorang dan keberhasilan pergaulan di dalam masyarakat. Di samping pendidikan formal yang kita dapatkan, kemampuan memperbaiki diri dan pengalaman juga merupakan hal yang mendukung upaya pendidikan seseorang di dalam bermasyarakat. Tanpa itu pengembangan individu cenderung tidak akan menjadi lebih baik. Pendidikan karakter diharapkan tidak membentuk siswa yang suka tawuran, nyontek, malas, pornografi, penyalahgunaan obat-obatan dan lain-lain.

Pendidikan karakter menjadi bagian kurikulum yang diajarkan di lembaga pendidikan di Indonesia. Ketika tingkat kepedulian terhadap sesama menurun, maka pendidikan dianggap telah mengalami kegagalan. Demikian pula ketika masyarakat melanggar nilai kehidupan, maka penilaian terhadap gagalnya kurikulum juga menguat. (Shunhaji, 2020, p. 332)

## 2. Nilai-nilai Pembentukan Karakter

Nilai-nilai karakter bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, teridentifikasi sejumlah nilai kehidupan yang di implementasikan di sekolah meliputi:

### a. Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Sikap religius

sebagai perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama bisa disamakan dengan taqwa yang didefinisikan melakukan perintah agama dan menjauhi larangannya.

b. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Perilaku jujur merupakan juga menjadi perintah agama. Perilaku ini mempunyai manfaat baik bagi diri sendiri juga bagi banyak orang. Perilaku ini juga merupakan sifat (wajib) yang harus dan pasti dimiliki oleh para utusan (rasul) Allah.

c. Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya. Toleransi merupakan ajaran Islam.

d. Disiplin.

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

e. Kerja Keras

Kerja keras bisa bermakna seseorang melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh untuk bisa mendapatkan apa yang dia inginkan. Tujuan yang ingin dicapai dari kerja keras bisa berbagai macam. Bisa dengan tujuan mencari rejeki, belajar, berkarya, karir,

dan lain sebagainya. Kerja keras termasuk salah satu hal yang diajarkan oleh ajaran Islam.

f. Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Dalam Al-Qur'an, perintah untuk berpikir dan berusaha sangat banyak. Dalam perspektif islam, kreatif dapat diartikan sebagai kesadaran keimanan seseorang, untuk menggunakan keseluruhan daya dan kemampuan diri yang dimiliki sebagai wujud syukur akan nikmat Allah, guna menghasilkan sesuatu yang terbaik dan bermanfaat bagi kehidupan sebagai wujud pengabdian yang tulus kehadirat Allah SWT.

g. Mandiri

Mandiri berarti tidak bergantung pada orang lain. Orang bisa dikatakan mandiri jika sudah mampu menghidupi dirinya sendiri serta orang dekatnya (anak dan istrinya). Terkait dengan hidup mandiri, islam sangat menganjurkan pemeluknya agar senantiasa hidup mandiri dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Orang dituntut bekerja dengan menggunakan segala kemampuannya, seperti tenaga, intelektual, serta jasanya, agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

h. Demokratis

demokratis yakni cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai bahwa hak dan kewajiban dirinya dan orang lain adalah sama.

i. Rasa ingin tahu

Timbulnya rasa ingin tahu yang dalam membuat seseorang akan lebih memahami segala sesuatu yang mereka pelajari. Bagi siswa, sikap ini tercermin lewat keinginan belajar dan menimba ilmu yang tinggi.

j. Semangat Kebangsaan

Sikap semangat kebangsaan bisa ditunjukkan dengan menempatkan kepentingan bangsa dan negara Indonesia di atas kepentingan pribadi. Contohnya, mencetak berbagai prestasi untuk mengharumkan nama bangsa.

k. Cinta Tanah Air

Sikap ini tercermin melalui rasa kesetiaan, kepedulian, juga apresiasi tinggi terhadap bahasa Indonesia. Misalnya dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

l. Menghargai Prestasi

Sikap apresiasi ini tak hanya ditunjukkan kepada diri sendiri, tetapi juga orang lain. Contoh tindakan sederhana yang dapat dilakukan adalah memberi pujian kepada orang lain atas prestasi yang telah ia raih.

m. Bersahabat/Komunikatif

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan bantuan orang lain. Karena itu, penting bagi seseorang untuk menjalin

hubungan yang baik dengan siapa pun. Salah satu cara untuk mewujudkannya adalah senantiasa bersikap ramah kepada orang lain.

n. Cinta Damai

Ini merupakan sikap dan tindakan yang mendorong seseorang untuk mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain. Misalnya, tidak membuat ujaran kebencian, tidak melakukan perundungan, dan sebagainya.

o. Gemar Membaca

Setiap orang hendaknya menyediakan sedikit waktunya untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. Sikap gemar membaca akan menciptakan masyarakat dengan pemikiran pintar dan selalu terbuka akan ilmu pengetahuan.

p. Peduli Lingkungan

Sikap ini bisa ditunjukkan dengan senantiasa menjaga lingkungan yang ditinggali dan memperbaiki kerusakan yang ada di masyarakat. Contohnya, tidak membuang sampah sembarangan dan selalu membersihkan lingkungan sekitar.

q. Peduli Sosial

Peduli sosial merupakan sikap dan tindakan selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Misalnya ikut memberikan donasi kepada korban banjir.

r. Tanggung Jawab

Bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan merupakan kewajiban terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan. Contoh perilaku yang dapat diterapkan adalah selalu bersikap amanah. (Child, 2019)

### 3. Jenis-Jenis Pendidikan Karakter

- a. Pendidikan karakter berbasis nilai *religius* yang merupakan kebenaran dari tuhan.
- b. Pendidikan karakter berbasis budaya, antara lain budi pekerti, Pancasila, dan keteladanan tokoh sejarah dan para pemimpin bangsa.
- c. Pendidikan karakter berbasis lingkungan.
- d. Pendidikan karakter berbasis potensi diri. (Sianturi, 2020)

### 4. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan lembaga pendidikan. (E. Mulyasa, 2018, p. 9)

### 5. Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter

Pada prinsipnya pengembangan karakter tidak dimasukkan sebagai pokok bahasan tetapi terintegrasi kedalam mata pelajaran, pengembangan diri/kegiatan ekstrakurikuler, dan budaya sekolah. Oleh karena itu, guru dan sekolah/madrasah untuk mengimplementasikan pendidikan karakter yang dikembangkan perlu mengintegrasikan kedalam Kurikulum, Silabus



dan Rencana Program Pembelajaran, dan atau program kegiatan ekstra kurikuler yang sudah ada.

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Allah yang mahha esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun masyarakat dan baangsa secara keseluruhan.

Dalam pendidikan karakter di sekolah/madrasah, semua komponen harus dilibatkan, termasuk komponen-komponenyang ada dalam sistem pendidikan itu sendiri, yaitu kurikulum, rencana pembelajaran, proses pembeelajaran, mekanisme penilaian, kualitas hubungan, pengelolaan pembelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan pengembangan diri peserta didik, pemberdayaan serana prasarana, pembiayaan, serta etos kerja seluruh warga sekolah(E.Mulyasa, 2018, p. 8)

#### **D. Penelitian Relevan**

1. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Krakter Religius Peserta Dididk Di Madrasah Nurul Hidayah Koncer Kidul Tenggara Bondowos Tahun 2021/2022.*(Fatah, 2022) Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Hidayah Koncer Kidul Tenggara Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kaitan dengan penelitian Ahmad Faruq Al Fatah dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang manajemen ekstrakurikuler keagamaan, menggunakan metode penelitian kualitatif.

Namun Ahmad Faruq Al Fatah fokus pada manajemen ekstrakurikuler yang di dalamnya membahas tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, dan juga membahas tentang karakter religius peserta didik yang ada di MI Nurul Hidayah Koncer Kidul Tenggara Bondowoso, sedangkan peneliti berfokus pada manajemen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa dan juga berfokus pada peran guru dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Keirnci.

2. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Relegius Peserta Didik Di MI Unggulan Riyadlul Qori'in Ajung Jember.*(Musleh, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter religius peserta didik di MI Unggulan Riyadlul Qodri'in Ajung Jember.

Kaitanya penelitian Musleh dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ada sama-sama meneliti manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pembentukan karakter peserta didik dengan menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pelaksanaannya.

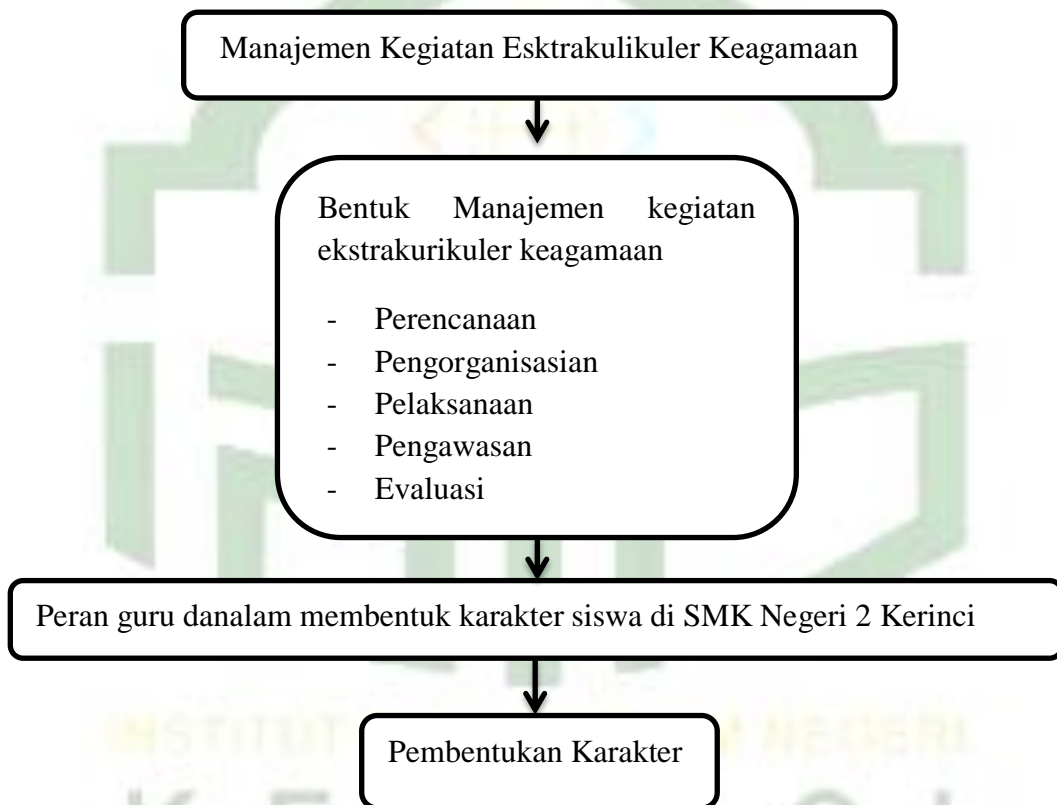
hal yang membedakan yaitu penelitian Musleh melakukan

penelitian di Pendidikan dasar, sedangkan peneliti melakukan penelitian di pendidikan menengah kejuruan.

### E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam upaya penanaman nilai karakter siswa di (SMK) Negeri 2 Kerici.

Tabel 2.1 Manajemen Kegiatan Ekstrakuliker Keagamaan



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. jenis Penelitian Dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif , yang menjelaskan suatu fenomena berdasarkan data yang ada. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Ciri utama metode penelitian ini adalah peneliti langsung terlibat ke lapangan, bertindak sebagai pengamat, membuat kategori pelaku, mengamati fenomena, mencatatnya dalam buku observasi, tidak memanipulasi variabel, menitikberatkan pada observasi alamiah.(Mappasere et al., 2019, p. 35)

Pendapat yang dikutip dari Anslem Strauss, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat metode post positivisme dengan kondisi obyek yang natural, dengan menempatkan peneliti sebagai alat atau instrument kecil. (Harahap, 2020)

Landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermamfaat untuk memberikan gambaran umumtentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitin.

#### **1. Jenis Data**

Berdasarkan sumber dan cara untuk mendapatkan data atau informasi yang di butuhkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang berasal dari tangan pertama yang melalui Teknik observasi, wawancara yang langsung di ambil sumbernya tanpa ada perantara, sumber tersebut dapat berupa benda atau manusia Teknik pengumpulan data dalam konteks data primer ini terkandung dua jenis data sekunder.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari sumber-sumber tertulis, seperti buku-buku, jurnal, majalah dan dokumendokumen yang erat kaitannya dengan penelitian ini. Seperti data yang sudah terdokumentasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Kerinci.

2. Sumber data

Jenis data ada yang di kumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan, Guru-Guru, dan Siswa serta pihak terkait dalam penelitian ini.

Data sekunder adalah data yang telah terdokumentasi serta di peroleh dari perpustakaan berupa buku-buku yang ada hubungannya dengan Manajemen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya melakukan integrasi terhadap nilai kehidupan di SMK Negeri 2 Kerinci.

## **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah SMK Negeri 2 Kerinci. Sekolah tersebut terletak di Desa Mukai Tinggi, Kecamatan Siulak Mukai, Kabupaten Keinci. Lokasinya yang sedikit terpencil dari pemukiman penduduk yang berjarak lebih kurang 200 Meter. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 13 Desember 2022 hingga 13 Februari 2023, guna untuk memperoleh hasil penelitian yang baik dan benar.

### C. Subjek Penelitian

Subjek utama yang akan diambil dalam penelitian Manajemen Kegiatan Estrakurikuler Keagamaan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kerinci antara lain, Kepala Sekolah, Waka kesiswaan, Waka Kurikulum, guru, Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan, dan siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kerinci. Penentuan Kepala Sekolah SMKN 2 Kerinci sebagai subjek mengingat yang bertanggung jawab penuh terhadap segala kegiatan yang berkaitan dengan sekolah.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

NO	SUBJEK	KETERANGAN
1.	RFL	Kepala SMK Negeri 2 Kerinci
2.	FD	Waka Kesiswaan sekaligus dan kurikulum
3.	HH	Pembina Rohis
4.	AS	Guru agama

5.	DS	Siswa ATR
6.	RJ	Siswa ATPH
7.	KS	Siswa TBSM
8.	DE	Siswa AKL

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan gambaran tentang Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Upaya Pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci. Maka ada beberapa Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

##### 1. Observasi

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindra, bisa pengelihat, pendengaran, dan penciuman untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Dengan kata lain, observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan observee yang sebenarnya. Observasi sangat diperlukan jika observer belum memiliki banyak keterangan tentang masalah yang diselidikinya. Sehingga observer dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang masalahnya serta petunjuk- petunjuk cara memecahkannya.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam proses ini, hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang

berinteraksi dan mempengaruhi arus komunikasi. Faktor-faktor tersebut adalah pewawancara, informan, topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan, dan situasi wawancara. Maka dari itu dalam hal ini peneliti menyampaikan pertanyaan kepada informan, merangsang informan untuk menjawabnya, menggali jawaban lebih jauh bila dikehendaki untuk mencatatnya.

Adapun wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang:

- a. Bentuk manajemen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci.
- b. Peran guru terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci

Adapun dalam pelaksanaan metode tersebut peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara sebelum akhirnya peneliti terjun kelapangan untuk melaksanakan wawancara dengan beberapa informan. Dari hasil wawancara ini diambil suatu kesimpulan yang bersifat general pada akhirnya dideskripsikan dalam hasil penelitian.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi sebagai alat bantu dan alat penunjang. Yang dimaksud metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berwujud catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. (Rachmawati, 2007, p. 48)

Metode Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian. Data



lain juga peneliti diperoleh dari data tertulis secara detail dan akurat seperti Latar belakang berdirinya SMK Negeri 2 Kerinci, Program kegiatan, Visi, Misi SMK Negeri 2 Kerinci, struktur organisasi SMK Negeri 2 Kerinci, jadwal kegiatan, Foto-foto, dan dokumen yang dianggap perlu

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang berasal dari data tertulis (arsip).

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data.**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kerinci. Adapun instrumen penelitian yang diperlukan yaitu lembar observasi, lembar wawancara, dan lembar dokumentasi

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif dilakukan menggunakan data empiris yang diperoleh dari data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak disusun dalam kategori atau struktur klarifikasi. Analisis kualitatif dengan menggunakan kata-kata yang disusun dalam bentuk teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup hasil wawancara secara mendalam.

## **G. Teknik Keabsahan Data**

Untuk mendapatkan keakuratan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Adapun jenis triangulasi yang digunakan sebagai berikut :

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui kegiatan beberapa sumber.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dan kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda

### **3. Triangulasi Waktu**

Triangulasi Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada teknik wawancara dan teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda.

## **BAB IV**

### **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. GAMBARAN OBYEK PENELITIAN**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Negeri 2 Kerinci**

SMKN 2 Kerinci, kab, Kerinci, provinsi Jambi, adalah salah satu sekolah USB, yang berdiri pada tanggal 1 januari 2009 dan SK Izin operasional tanggal 17 september 2009 Nomor:510/kep.333/2009. Saat ini USB-SMKN 2 Kerinci, telah mempunyai 8 ruang teori, 2 ruang labor, 1 ruang Guru, 1 gedung Kepsek, Wakasek dan Tata Usaha dan beberapa ruangan lainnya untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar di Sekolah ini, tahun pertama jumlah siswa 35 siswa dengan dua program keahlian : Agribisnis Sumberdaya Perairan dan Agribisnis Ternak Ruminansia, tahun 2010 jumlah siswa naik Drastis mencapai 170 siswa, dan program keahlian pun di tambah, Administrasi Perkantoran, dan Agribisnis Tanaman Pangan dan *Hortikultura* hingga sekarang terdapat 4 program keahlian di sekolah ini. tenaga pengajar: terdiri dari Tenaga yang cukup Profesional mulai dari SI, hingga beberapa orang guru yang sedang tahap penyelesaian Pasca Sarjana SII, dan juga terdapat guru yang diperbantukan dari Dinas Terkait.

##### **2. Profil Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kerinci**

- a. Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Kerinci
- b. NPSN : 10507191
- c. No. SK. Pendirian : 510Kep-333/2009

- d. Alamat : jln. Jambatan Pahlawan Km.03 Desa Mukai Tinggi
- e. Tahun Berdiri : 17-09-2009
- f. Akreditasi : C
- g. Identitas Nama Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Kerinci
  - 1) Nama Lengkap : Reza Fakhlevi, S.Pt, S.Pd, M.Si
  - 2) Alamat : Tebing Tinggi

### **3. Visi Dan Misi Smkn 2 Kerinci**

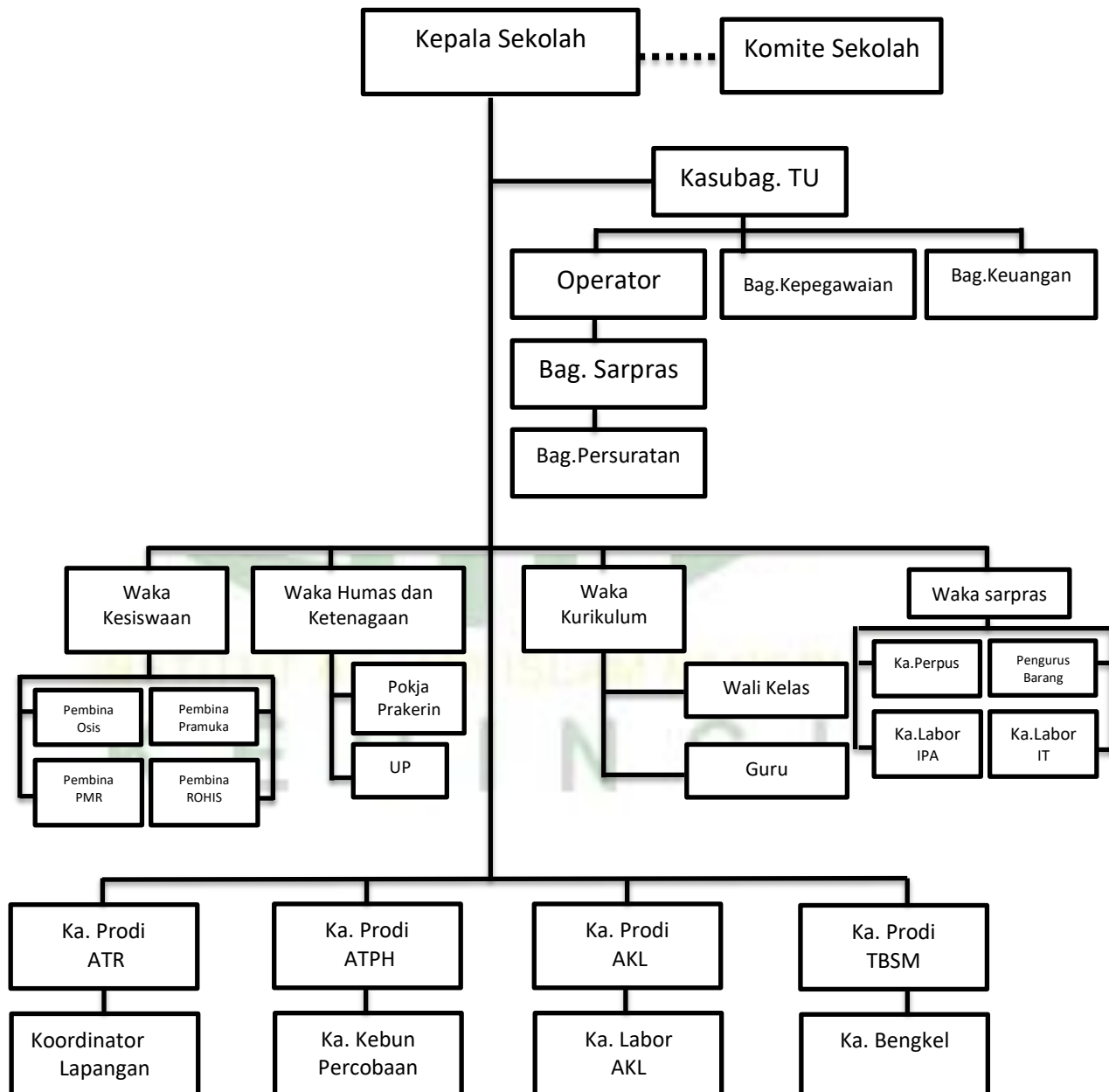
- a. Visi SMK Negeri 2 Kerinci
  - 1) Membentuk Siswa Unggul Berbasis Iman Dan Taqwa
  - 2) Ber Ilmu Pengetahuan, Tekhnologi, Kreatif, Mandiri Dan Profesional
- b. Misi SMK Negeri 2 Kerinci
  - 1) Menyelenggarakan Pendidikan Yang Bermutu, Berakhlaq, Berbudi Pekerti Dan Penguasaan Ilmu Dasar Dan Iptek.
  - 2) Melaksanakan Proses Belajar Mengajar Secara Intensif Sehingga Potensi Siswa Dapat Berkembang Secara Optimal.
  - 3) Mengembangkan Seluruh Potensi Warga Sekolah Untuk Mencapai Tingkat Keunggulan.
  - 4) Membangun Tradisi Keilmuan Dan Kretifitas Siswa.
  - 5) Membentuk Manuisia Yang Tangguh Dan Handal Siap Kerja Di Masa Depan
  - 6) Menggali, Melestarikan Dan Mendaya Gunakan Potensi Daerah.

- 7) Mengembangkan Pendidikan Dan Pelatihan Kejuruan/  
Ketrampilan.

#### 4. Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Kerinci

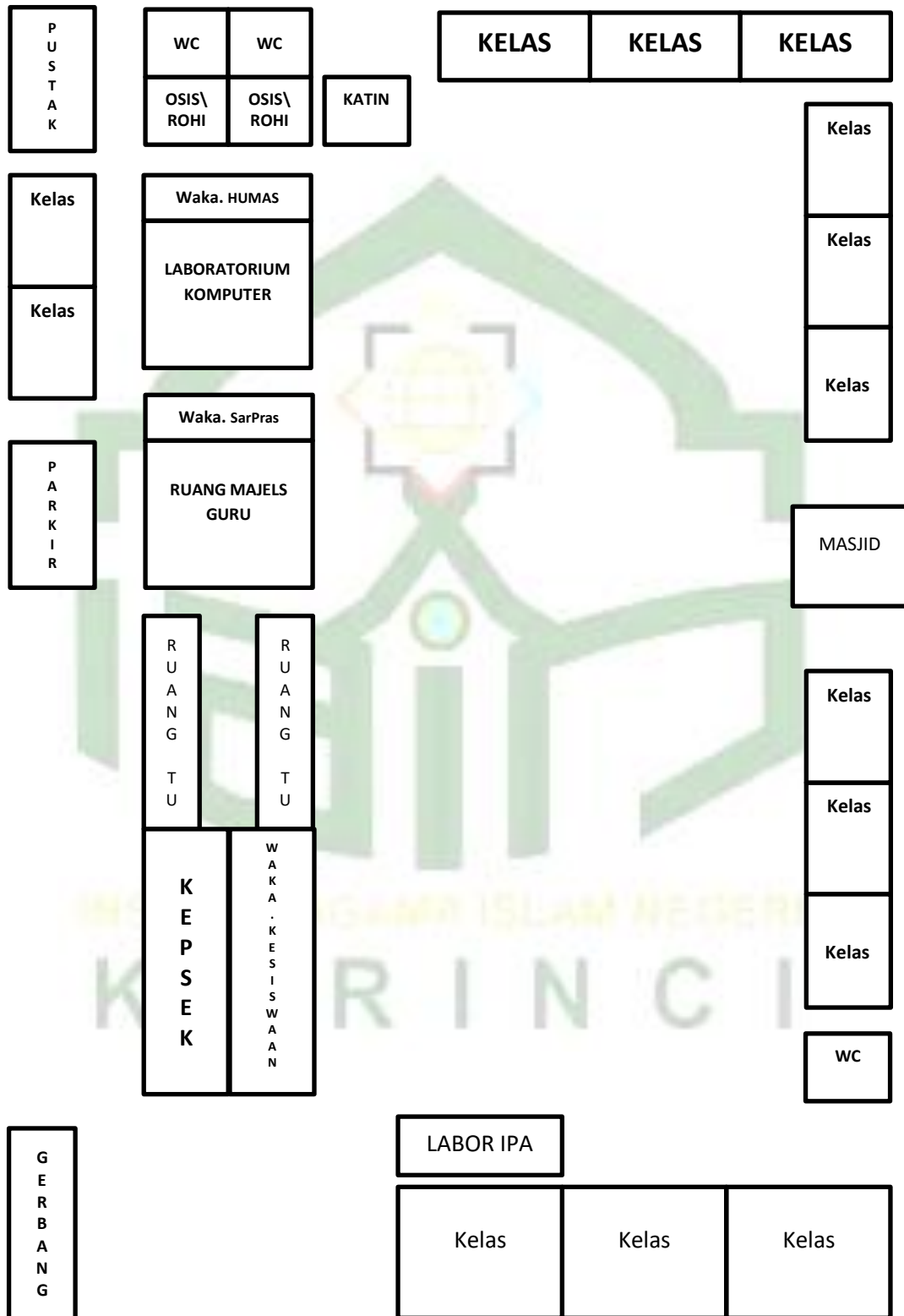
Adapun struktur organisasi SMK Negeri 2 Kerinci dapat dilihat sebagai berikut :

**Gambar 4.1**  
**Struktur organisasi SMK Negeri 2 Kerinci**



### 5. Denah SMK Negeri 2 Kerinci

Gambar 4.2 Denah Sekolah SMK Negeri 2 Kerinci



## **B. TEMUAN PENELITIAN**

Pada Bab IV, Peneliti akan Memaparkan penemuan. Penemuan penelitian ini merupakan gambaran dari informasi yang didapatkan dalam mengumpulkan informasi di lapangan melalui analisis dan wawancara. Selanjutnya, dalam pembahasan yang akan dilakukan dengan menganalisis hasil penelitian mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci.

Data-data yang dikumpulkan dalam proses penelitian ini akan di deskripsikan yakni diawali terlebih dahulu dengan data umum , data umum yang diuraikan diantaranya mengenai lokasi penelitian yang merupakan lembaga pendidikan yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kerinci dan pifil mengenai lokasi penelitian tersebut, dilanjutkan dengan hasil temuan. Temuan dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara yang mendalam dengan informan, lalu melakukan analisis dalam kegiatan interaksi informan dengan lingkungan untuk menemukan data yang diperlukan untuk melakukan studi dokumentasi.

Pada Bab IV akan dipaparkan beberapa temuan peneliti sebagai hasil penelitian dai pengumpulan data dan pengolahan data yang ditemukan dilapangan. Semua data yang diperoleh peneliti tentunya sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Hasil penelitian diperoleh dari lapangan akan dideskripsikan sebagai dasar untuk mendapatkan kesimpulan dari tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini sebagaimana dituangkan pada Bab I, Bahwa penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengungkapkan

bentuk manajemen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMKN 2 Kerinci, (2) mengungkapkan peran guru dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMKN 2 Kerinci.

### **1. Pelaksanaan penelitian**

Penelitian mengumpulkan informasi yang membutuhkan waktu 2 bulan, hal ini dikarenakan peneliti perlu meneliti lebih dalam lagi tentang sumber-sumber yang nantinya peneliti perlukan sebagai informasi tambahan. untuk menyempurnakan data dalam penelitian. Di sini peneliti mengambil informan tambahan yang berasal dari 4 jurusan yang dimana masing-masing jurusan peneliti mengambil satu orang informan yang telah dipilih oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, dikarenakan beliau mengetahui bahwa disetiap jurusan memiliki karakter yang berbeda. Maka dari itu untuk informan tambahan, peneliti harus menyesuaikan waktu dan memanfaatkan jam kosong agar sistem pembelajarannya dikelas tidak terganggu. Dalam hal ini, pada saat bertemu dengan informan, peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, dan meminta ketersediaannya dari informan untuk memberikan informasi-informasi tanpa adanya paksaan dari pihak peneliti ataupun dari pihak manapun, dan setelah disetujui peneliti mengatur jadwal sesuai dengan ketersediaan informan untuk dilaksanakan wawancara. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Pelaksanaan Penelitian



NO	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tempat
1.	Jum'at 16 Desember 2022 Pukul 09.00-10.10 WIB	Tahap pendekatan berupa perkenalan singkat kepada informan dan mendiskusikan jadwal ketersediaan untuk dilakukan wawancara	Di Ruang Waaka. Kesiswaan dan Pembina Rohis
2.	Kamis 12 Januari 2023 Pukul 10.30-11.25 WIB	Penelitian pertama yang dilakukan di ruangan pembina Rohis serta mencari informan yang berkenaan dengan penelitian	Ruang Pembina Rohis
3.	Senin 16 Januari 2023 09.00-10.00 WIB	Penelitian dilanjutkan dengan melakukan wawancara dengan Waka. Kesiswaan mengenai karakter siswa	Ruang Waka. Kesiswaan
4.	Rabu 19 Januari 2023 9.00-10.00 WIB	Penelitian dilanjutkan untuk meneliti informan tambahan, dikarena hari ini ketersediaan informan tambahan	Ruangan kelas XII ATR
5.	Rabu	Penelitian dilanjutkan untuk	Taman Baca

	25 Januari 2023 11.15-12.00 WIB	meneliti informan tambahan, dikarena hari ini ketersediaan informan tambahan	di Sekolah
6.	Selasa 7 Februari 2023 09.00-10-15 WIB	Penelitian dilanjutkan wawancara dengan kepala sekolah, kebetulan kepala sekolah yang meminta, dikarenakan kepala sekolah sedikit ada waktu untuk diwawancarai	Ruang Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Kerinci
7.	Senin 27 Februari 2023 10.00-10-15 WIB	Penelitian melakukan wawancara tambahan dengan kepala sekolah karena peneliti merasa kekurangan data	Ruang Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Kerinci

## 2. Gambaran Informan Penelitian

Informan penelitian yang bersedia dan berkenan untuk diminta informasinya yaitu sejumlah 6 (Enam) orang dengan berbagai kriteria penelitian. Informasi penelitian ini memiliki pengalaman dibidang ekstrakurikuler dan pembentukan karakter siswa. Berikut ini gambaran singkat mengenai informan penelitian :

### a. Informan penelitian ke-1

Informan ini bernama Bapak RFL , beliau merupakan kepala SMKN 2 Kerinci dan sekaligus menjadi guru senior yang cukup paham ilmu agama islam, beliau merupakan penggerak dalam kegiatan di SMKN 2 Kerinci.

b. Informan penelitian ke-2

informan ini bernama Bapak HH beliau merupakan pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sekaligus guru agama di SMKN 2 Kerinci. Beliau dilibatkan oleh peneliti karena beliau yang lebih paham mengenai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMKN 2 Kerinci.

c. Informan penelitian ke-3

Informan ini bernama bapak FD , beliau merupakan Waka.Kesiswaan sekaligus bidang kurikulum yang cukup berpengalaman, alasan penelitian melibatkan beliau sebagai informan karena beliau yang sering aktif terlibat dengan siswa dan beliau merupakan guru yang aktif membimbing siswa untuk menjadi karakter yang baik di SMKN 2 Kerinci.

d. Informan penelitian ke-4 (Informan tambahan)

Informan ini bernama Ibu AY , beliau merupakan guru agama di SMKN 2 Kerinci. beliau peneliti libatkan sebagai informan dikarenakan beliau yang langsung mendampingi siswa dalam kegiatan keagamaan seperti baca tulis Al-Qur'an, praktek sholat berjama'ah, yasinan. Beliau sangat berantusias membantu penelitimewujudkan tujuan penelitian yang diharakan.

e. Informan penelitian ke-5 (Informan tambahan)

Informan ini diambil dari jurusan yang berbeda, informan DS dari siswa jurusan ATR, DS bisa dikatakan siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan memiliki karakter yang baik, ketika peneliti menemuinya disaat jam olahragaa, responya sangat baik dan ramah, dan juga penggunaan kata yang ia gunakan sudah dikategorikan bahwa ia anak yang sopan.

f. Informan penelitian ke-6 (Informan tambahan)

Untuk informan ini bernama RJ yang berasal dari jurusan ATPH.

g. Informan penelitian ke-7 (Informan tambahan)

informan ke-7 bernama KS , informan ini dari jurusan TBSM.

h. Informan penelitian ke-8 (Informan tambahan)

Informan terakhir ini bernama DE , informan ini dari jurusan AKL.

### 3. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara kepada 8 orang Informan pada saat penelitian dari tanggal 16 desember 2022 sampai dengan tanggal 16 Februari 2023 penelitian ini sempat mengalami kendala Karena pada saat ingin perhatian, Peneliti mendapat saran dari pihak sekolah untuk melakukan penelitian pada saat semester baru dikarenakan surat penelitian dari tanggal 16 desember 2022 sampai 16 Februari 2023, dan berhubung pada saat minggu kedua akan dilaksanakan penelitian di sekolah tersebut Lagi fokus pada perlombaan hingga pada akhirnya peneliti hanya bisa sebatas analisis dan mengambil dokumentasi untuk

perlombaan adzan dan baca Alquran atau tilawah dan peneliti dilanjutkan pada bulan Januari 2023.

Pada Bab IV ini peneliti akan membahas mengenai hal-hal yang berkenaan dengan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SMK Negeri 2 Kerinci. Dari judul skripsi “Manajemen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci. Dalam hal ini ada beberapa indikator yang diteliti secara mendalam untuk mendapatkan informasi-informasi yang akurat dan lebih valid. hal ini berkenaan dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan .Di sini informasi didapatkan oleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi tersebut. dan peneliti memiliki 7 orang narasumber atau informan yang diantaranya Kepala sekolah, Waka kesiswaan, Pembina kegiatan ekstrakurikuler, guru agama, dan siswa dari Jurusan ATR, ATPH, AKL, TBSM .

Teknik wawancara yang didasari oleh instrumen penelitian membuat peneliti ini lebih terarah untuk mendapatkan informasi dari informan. peneliti menulis hasil penelitian dalam bentuk naskah per-paragraf, mempermudah peneliti dalam Memahami setiap perkataan yang berkenaan dengan Informasi yang disampaikan informasinya, Hal ini karena peneliti menggunakan alat perekam suara atau audio visual untuk dijadikan bukti bahwa informasi tersebut memang disampaikan langsung oleh informan.

Maka dari itu, dari 8 informan menghasilkan berbagai informasi yang akan dijadikan sebagai data penelitian.

**a. Bentuk Manajemenkegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Siswa Di SMK Negeri 2 Kerinci.**

Untuk mengetahui bentuk manajemen ekstrakurikuler keagamaan di SMK Negeri 2 Kerinci Tentu sekolah memiliki cara masing-masing sehingga menyangkut beberapa hal yang diantaranya :

1) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMKN 2 Kerinci

Program perencanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan kegiatan untuk menetapkan tujuan serta merumuskan dan mengatur pendayaan sumber daya manusia, waktu, metode, atau jadwal kegiatan untuk mencapai tujuan.

Perencanaan merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler, sebelum pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler perlu adanya perencanaan yang matang. Perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang melibatkan pihak-pihak yang ada disekolah, salah satunya tim pengembang kurikulum SMK Negeri 2 Kerinci yang dijadikan pedoman dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh bapak RFL sebagai berikut:

*“Perencanaannya pertama itu sesuai dengan rencana kerja kepala sekolah itu terus nanti kami undang seluruh stakeholder di SMK ini seperti guru , sekolah komite sekolah dewan pendidikan pengawas sekolah dan lain-lain*

*terus untuk merumuskan Kegiatan apa yang sesuai dengan program dari pemerintah jadi di sekolah ini sebenarnya melanjutkan program yang sudah dicanangkan oleh Presiden, menteri, dan Kepala Dinas. Di sekolah sekarang ini kan ada contohnya Ini dalam kurikulum terbaru itu adalah pendidikan karakter itu hubungan dengan Pancasila, pelajaran Pancasila itu sudah dituangkan banyak perencanaan kegiatan harus dilaksanakan di bidang ini dan kami sesuai dengan anggaran yang ada di sekolah karena itu sesuai dengan RKS belanja kerja anggaran sekolah yang didanai dari dana BOS. Setelah kami adakan rapat termasuk siswa apa yang mau diprogramkan sekolah ini sesuai dengan anggaran yang ada khususnya bidang keagamaan yang pertama itu itu kami yang mengharuskan setiap siswa itu salat berjamaah berjamaah setiap hari itu di sekolah Terus salat wajib lima waktu wajib dengan adanya kami bagikan nih buku agenda nah buku agenda salat wajib dan mengaji siswa SMK 2 ini untuk 1 tahun dan selanjutnya kami adakan program perlombaan yang behubungan dengan agama”.*

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah diatas memberikan pemahaman bahwa perencanaan merupakan bagian terpenting dan tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan manajemen sekolah yang ada di SMK Negeri 2 Kerinci, karena merupakan bagian dari Visi, misi, tujuan sekolah secara umum. Selanjutnya Bapak RFL juga menjelaskan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa sebagai berikut :

*“Tujuan kegiatan ekstrakurikuler itu bertujuan untuk membentuk karakter siswa, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat mempermudah proses pembentukan karakter, memperdalam pengetahuan siswa dan juga bisa menyalurkan bakat untuk siswa siswi di SMK Negeri 2 Kerinci. dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, anak-anak akan memiliki banyak kegiatan yang menuntut untuk mengatur manajemen waktu, selain itu*

*karakter anak juga akan terbentuk dengan sendirinya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler”*

Berikut adalah contoh pembuktian konsep program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai sarana untuk mengurangi perbedaan antara tujuan kegiatan dan pelaksanaan di lapangan. Program yang dikembangkan dalam rangka peningkatan karakter religius para peserta diprioritaskan terkait dengan kegiatan yang telah ditetapkan dan menyertakan sarana prasarana yang dimaksudkan untuk digunakan dalam proses pendampingan.

Sesuai dengan jadwal yang direncanakan, jadwal disusun pada awal tahun sesuai dengan agenda kegiatan sekolah, kemudian terkait dengan tahapan yang dilakukan. Hasil observasi juga menunjukkan manajemen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kerinci , sejalan dengan Bapak FD selaku waka kesiswaan dan bidang kurikulum Menyatakan:

*“Secara umum, tahapan yang dilalui sekolah ini dalam merencanakan program kegiatan antara lain melanjutkan rapat kerja awal tahun dengan melihat hasil rapat. Pada tahap selanjutnya, kepala sekolah memberikan tugas Waka siswa dan melalui Waka kurikulum untuk memilih siapa yang akan menjadi pembina kegiatan ekstrakurikuler dan siapa yang akan tunjuk untuk membuat jadwal kegiatan”.*

Sesuai dengan dijelaskan oleh bapak RFL mengenai penentuan jenis kegiatan menjelaskan sebagai berikut :

*“Untuk menentukan jenis kegiatan apa yang akan dilaksanakan kami juga mengadakan analisis kebutuhan siswa, sehingga bisa ditentukan kegiatan apa saja yang akan direncanakan, dalam proses menentukan kegiatan,*



*jadwal dan juga menunjuk siapa saja yang mengkoordinir kegiatan dilakukan pada rapat kerja awal tahun”.*

Dalam hal ini bahwa hal yang paling penting dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Sekolah adalah perencanaan. Seperti perencanaan menyusun atau menentukan kegiatan keagamaan di sekolah. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Bapak HH :

*”perencana untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah kita ini maka ada perlombaan adzan , tartil dan dakwah yaitu santapan rohani juga di sini sebelum salat dzuhur itu ada kultum kuliah 7 menit ataupun dakwah 7 menit. Apa-apa yang kita perencanakan ini itu sesuai dengan pengetahuan yang sudah dituntun oleh sekolah di sini kita tidak boleh melakukan semacam kegiatan yang diluar pengetahuan anak nanti maka perencana sebelum dilaksanakan hal ini apa betul-betul sudah matang dalam kegiatan mereka sehari-hari yang sudah merupakan jadi kewajiban ataupun hal yang sunnah maka yang keluar batas kemampuan Anak itu tidak kita laksanakan semacam kegiatan kelas meeting jadi yang jelas itu perencanaan perencanaan sebelum diadakan ini itu adalah kematangan kematangan pada diri anak berbeda baru kita terapkan.”*

Penjelasan dari bapak HH menjelaskan bahwa perencanaan diawali dari pengetahuan anak yang dimana perencanaan yang dilakukan harus sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti kegiatan adzan yang diperlukan sebelum sholat wajib, dan juga perencanaan kegiatan harus sesuai dengan visi dan misi sekolah untuk membentuk karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci Selain itu, peneliti juga mewawancarai Ibu AY juga mengungkapkan :

*“Di SMK Negeri 2 Kerinci, salah satu hasil perencanaan pengelolaan ekstrakurikuler keagamaan dalam*

*pengembangan karakter siswa adalah pemilihan jadwal kegiatan dan pemberian tugas kepada pembina atau. Bersamaan dengan perencanaan ekstrakurikuler, dibuat jadwal kegiatan ekstrakurikuler keagamaan”*

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis 12 Januari 2023 menunjukkan jadwal kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Kerinci sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SMK NEGERI 2 KERINCI TAHUN AJARAN 2022/2023				
No	Hari	Waktu	Jenis Kegiatan	Pembina
1	Senin, Selasa, dan Rabu	14.30-16.00	ROHIS	- Drs. Hizam Hakimi - Astila Yani, S.Pd.I
2	Kamis, dan Sabtu	14.30-16.00	Pramuka	- Elpia Sudiar, A.Ma - Weni Pratiwi, S.Pd

Tabel diatas menginformasikan jadwal kegiatan ekstrakurikuler kegiatan yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kerinci. Bapak FD Menjelaskan kegiatan tersebut kepada peneliti sebagai berikut:

*“Kegiatan rutinitas itu berupa yasinan, sholat dzuhur berjama'ah, dan selanjutnya sesuai dengan waktu, misalnya di bulan puasa itu banyak kegiatan disitu berupa ceramah, kultum untuk perempuan dan laki-laki, dan pesantren kilat”*

Dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 2 Kerinci berupa kegiatan pembentukan karakter, seperti Pramuka juga bersifat pendidikan karakter.

2) Pengorganisasian kegiatan keagamaan dalam upaya pembentukan karakter di SMK Negeri 2 Kerinci

Setelah adanya perencanaan, selanjutnya proses pengorganisasian merupakan kegiatan pembagian tugas agar tidak tumpang tindih, mamfaat dari adanya pengorganisasian yaitu diungkapkan oleh bapak RFL selaku kepala SMK Negeri 2 Kerinci sebagai berikut:

*“Dalam proses pembagian tugas atau pembagian kerja yatu diadakan rapat yang melibatkan guru,omite, dan siswa SMK Negeri 2 Kerinci.”*

Proses pembagian tugas atau tanggung jawab terhadap organisasi seperti OSIS, ROHIS, Pramuka, dan PMR dilakukan secara musyawarah dengan melibatkan forum yang ada di sekolah seperti guru-guru, dan juga komite sekolah. Bapak FD selaku Waka Kesiswaan dan bidang kurikulum juga menjelakan kepada peneliti sebagai berikt:

*“Team pengorganisasian yang langsung dikelola oleh ROHIS, didalam organisasi ROHIS ada bagian-bagian penanggung jawab masing-masing bidang”*

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa unsur-unsur pengorganisasian berupa pembagian tugas, penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Kerinci. Paparan diatas

menunjukkan bahwa dalam pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMK Negeri 2 Kerinci sudah menggunakan manajemen yang tepat menempatkan personil untuk melakukan tugas yang tepat. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan bapak HH selaku pembina ROHIS menjelaskan :

*“Dalam proses pembagian tugas-tugas dan tanggung jawab dalam sebuah organisasi ROHIS berupa penyusunan struktur organisasi yang dilakukan dengan cara musyawarah bersama anggota ROHIS dan juga di dampingi oleh pembina yaitu saya sendiri “*

Kemudian berkaitan dengan pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci diketahui setelah peneliti melakukan observasi, wawancara dengan beberapa informan, dan memeriksa beberapa dokumen yang terkait sehingga memperoleh data yang relevan, beberapa unsur pengorganisasian seperti ; penentuan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh bapak FD kesiswaan dan bidang Kurikulum menjelaskan kepada peneliti sebagai berikut :

*“Penetapan guru dan pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa tentunya dari hasil pertimbangan dengan kemampuan guru dan pembina masing-masing sesuai dengan kondisi dan keterbatasan”*

Proses pengambilan keputusan tentang pembagian tugas guru atau pembina kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan melalui musyawarah dengan melibatkan semua pihak, musyawarah tersebut dimaksudkan untuk secara bersama-sama mempertimbangkan bentuk kegiatan dan siapa yang layak menjadi pembinanya, serta penetapannya dalam bentuk surat keputusan SMK Negeri 2 Kerinci

Penentuan tugas dan tanggung jawab sangat mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, karena penentuan tugas dan tanggung jawab harus sesuai dengan kualitas dan keahlian, untuk menghasilkan karakter siswa yang baik tentu harus dengan seorang pemimpin yang baik. Didalam proses pengorganisasian, diperoleh pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMK Negeri 2 Kerinci ini sudah dilibatkan dari awal pada tahap perencanaan. Pihak yang dimaksud disini yaitu, kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, dan pembina ekstrakurikuler keagamaan.

3) Pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci?

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dimulai dengan kegiatan MOS ( Masa orientasi Sekolah) kegiatan MOS tidak hanya melibatkan OSIS, Tapi juga melibatkan ROHIS untuk mengenal lingkungan sekolah menengah kejuruan , pelaksanaan MOS tidak hanya memperkenalkan program-program yang ada di

SMK Negeri 2 Kerinci, juga berguna untuk menumbuhkan minat siswa baru untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Bapak FD selaku Waka Kurikulum menjelaskan :

*“Tahap awal yang dilakukan untuk memperkenalkan kegiatan ekstrakurikuler melalui Kegiatan MOS atau Masa Orientasi Siswa. Kegiatan MOS tidak hanya untuk memperkenalkan lingkungan sekolah kepada siswa baru, juga untuk mensosialisasikan program-program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan guna untuk menimbulkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.”*

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan lanjutan dari perencanaan, tanpa adanya pelaksanaan kegiatan keagamaan maka tidak akan terpenuhi tujuan dari perencanaan, sesuai dengan yang sampaikan oleh bapak FD:

*“Adanya pelaksanaan kegiatan akan melahirkan siswa yang berkarakter agama, seperti kegiatan perlombaan dakwah atau kultum akan melahirkan siswa-siswa yang berani menyampaikan kebenaran ke orang lain, bisa membuat siswa berani tampil di depan umum”*

Pelaksanaan kegiatan merupakan program inti dari pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci, tanpa adanya pelaksanaan kegiatan, karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci sulit untuk dibentuk, karena di kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah wadah untuk memunculkan baakat dan minat siswa. Adapun metode yang digunakan untuk memunculkan bakat dan minat siswa menurut Bapak FD sebagai berikut :

*“Sebenarnya metode itu tergantung tujuannya, dalam penyaringan bakat boleh masuk kedalam kelas, misalnya*

*tentang seleksi untuk pidato, ceramah, kultum. Masing-masing kelas mengirim perwakilan.”*

Metode diatas bisa langsung dijadikan untuk mengirim siswa untuk ikut dalam perlombaan-perlombaan yang sesuai dengan bakat dan minat siswa masing-masing. Dan untuk perkembangan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMK Negeri 2 Kerinci yang dijelaskan oleh bapak HH sebagai berikut :

*“Perkembangan kegiatan ekstrakurikuler terhambat oleh Covid-19, ini sudah reda sekitaran enam bulan yang telah sudah, jadi untuk memulihkan hal ini masih belum bisa dikatakan maksimal, sebelum covid- 19 siswa selalu baca qur’an pagi juma’at dan dilanjutkan kultum, tapi selama covid disini tidak ada lagi mengadakan kegiatan baca qur’an (yasinan) tidak ada lagi, hanya saja mushalla kita pungsikan tetap menjadikan kewajiban selagi jam aktif berada disetiap hari, kita tetap melaksanakan sholat zuhur berjama’ah kecuali hari jum’at”*

Sesuai yang dikatakan bapak FD selaku waka kesiswaan dan kurikulum mengungkapkan bahwa :

*“Perkembangan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sempat tidak berjalan dengan baik karena adanya Covid-19, tapi sekarang sekolah sudah mulai pulihkan kondisi tersebut, untuk program yang sedang berjalan hanya baca tulis quran setelah pulang sekolah, yang di bimbing oleh ibuk AY ”*

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak RFL mengenai program apa saja yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kerinci sebagai bserikut :

*“Program Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMK Negeri 2 terdiri dari, BTQ, Kultum atau pidato, Sholat*

*berjama'ah, tadabbur, tartil, pesantren kilat, dan perlombaan agama."*

Kemudian untuk memperjelas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berdasarkan hasil penelitian peneliti lakukan selama ini, selanjutnya peneliti akan memaparkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kerinci menurut hasil temuan peneliti dan hasil observasi.

a) Baca tulis Qur'an

Kegiatan baca tulis qur'an merupakan kegiatan untuk membimbing dan mengajarkan siswa untuk bisa membaca Al-Qur'an dan Menulis dalam bentuk Bahasa Arab yang dijelaskan oleh bapak HH menjelaskan program-program yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kerinci sebagai berikut :

*"Kalau untuk keagamaan, program yang pertama yaitu penerapan bagi anak-anak yang tidak bisa baca tulis Al-Quran, maka ada kegiatan diluar jam belajar ketika pulang dari sekolah, kalau ada anak-anak yang mau belajar baca qur'an itu sudah disediakan oleh kepala sekolah itu guru-guru honorer, terutama sekali yang berkaitan dengan keagamaan, dan yang kedua bagi anak yang sudah bisa baca qur'an itu diajarkan supaya bisa tahfis qur'an dan supaya bisa hapal juz 'amma dan hafalan hadis"*

Kegiatan Baca Tulis Qur'an merupakan kegiatan yang penting karena banyaknya siswa yang belum paham Al-Quran sejak dini, dengan adanya kegiatan Baca Tulis Quran di SMK Negeri 2 Kerinci semoga dapat membantu siswa-siswa yang bisa baca Al-Quran. Hal ini diungkapkan oleh ibu AY selaku



guru agama yang membimbing siswa dalam kegiatan BTQ sebagai berikut :

*“Tujuan utama BTQ di SMK Negeri 2 Kerinci ini adalah untuk melahirkan siswa yang bisa baca Al-Quran guna untuk melestarikan generasi islam, karena banyak anak-anak zaman sekarang yang tidak diajarkan pendidikan agama sejak kecil.”*

Ungkapan tersebut menjelaskan bahwa tujuan diadakan kegiatan BTQ di SMK Negeri 2 Kerinci , yaitu 1) melahirkan siswa yang bisa baca Al-Quran, 2) supaya bisa hapal ayat-ayat Al-Qur’an, dan 3) melestarikan generasi muslim. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Siswa jurusan TBSM bernama RJ

*“awalnya saya pernah mengikuti pengajian di TPA di desa, semenjak masuk ke pendidikan SMP saya berhenti karen tinggal sedikit teman yang mengikuti pengajian di TPA, Berkat adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMK Negeri 2 Kerinci khususnya kegiatan BTQ bisa menambah pemahaman saya tentang BTQ, alhamdulillah selama saya mengikuti BTQ sudah bisa menghafal beberapa surah pendek”*

RJ menjelaskan bahwa Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMK Negeri 2 Kerinci khususnya kegiatan BTQ sangat penting, BTQ tidak hanya mengajarkan siswa untuk bisa baca, tapi juga bisa menghafal Al-Quran

b) Dakwah, Pidato, atau Kultum

Dakwah merupakan pidato atau berbicara di depan banyak orang untuk di dengar dan dilihat yang bertujuan untuk menyampaikan ajaran islam kepada masyarakat, agar

masyarakat paham dan mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari, dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMK Negeri peneliti melakukan penelitian dengan siswa XII ATR bernama DS mengungkapkan :

*“Kegiatan dakwah, pidato, atau kultum di SMK Negeri 2 Kerinci untuk melatih mental kami supaya berani berbicara di depan umum, awalnya saya sendiri takut dan gemetar, tapi lama-kelamaan saya terbiasa berbicara dihadapan teman-teman dan depan guru ketika saya berpidato”*

kegiatan dakwah, pidato, atau kultum bertujuan untuk melatih keterampilan berbicara dan melatih keberanian, selain itu kegiatan dakwah juga berguna untuk mengembangkan rasa percaya diri tampil di depan umum.

c) Sholat Dzuhur berjamaah

Sholat Dzuhur berjama'ah sudah menjadi rutinitas di SMK Negeri 2 Kerinci. kegiatan ini tidak Cuma diikuti oleh siswa, tapi juga diikuti oleh guru-guru. Hasil observasi peneliti selama melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Kerinci menemukan bahwa kegiatan ini memang betul berjalan dengan baik, dan siswa-siswa pada tertip saat melakukan sholat dzuhur berjama'ah. Hasil observasi tersebut juga diperkuat oleh pemaparan ibu AY selaku guru agama sebagai berikut :

*“Alhamdulillah, siswa di SMK Negeri 2 Kerinci sudah terbiasa dengan sholat Dzuhur berjamaah, tapi ada juga beberapa siswa yang langsung pulang dan tidak mengikuti sholat berjamaah, biasanya siswa laki-laki yang tidak ikut”*

Ungkapan tersebut menjelaskan bahwa sholat berjamaah sudah menjadi tradisi di SMK Negeri 2 Kerinci, tapi tidak semua siswa mengikuti kegiatan tersebut, banyak siswa laki-laki yang lebih memilih ke kantin dan langsung pulang ke rumah.

d) Pesantren kilat

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pesantren kilat dilaksanakan pada bulan Ramadhan, kegiatan ini dilakukan selama satu bulan penuh. Hal ini diungkapkan oleh bapak HH sebagai berikut :

*“Kegiatan pesantren kilat merupakan kegiatan yang paling disukai dan ditunggu oleh siswa di SMK Negeri 2 Kerinci, karena dikegiatan ini sekolah menghadirkan penceramah-penceramah dari luar, dan kegiatan pesantren kilat dilaksanakan pada sore hari menjelang buka puasa, hal itu yang membuat siswa di SMK Negeri 2 Kerinci sangat menyukai kegiatan ini, karena bisa berbuka puasa bersama siswa dan guru-guru.”*

Hal ini juga diungkapkan oleh KS siswa jurusan

TBSM sebagai berikut :

*“Iya, kegiatan pesantren kilat sangat bagus, karena materi yang disampaikan oleh buya itu disampaikan dengan cara sambil bercerita, banyak materi-materi yang disampaikan seperti ,SKI, Akidah Akhlak, Fikih dan juga”*

Kegiatan pesantren kilat memang diajukan khusus bagi siswa-siswa yang beragama islam, dengan menggunakan tata cara kehidupan di pesantren, tetapi dilakukan di Sekolah.

Adanya kegiatan pesantren kilat dalam suatu pendidikan, tentunya juga memiliki tujuan tertentu, dengan adanya pesantren kilat, tentunya bisa membantu siswa meningkatkan pemahaman tentang agama islam, dan menerapkan di kehidupan sehari-hari.

e) Perlombaan agama

Selanjutnya hasil penelitian dengan bapak RFL selaku Kepala SMK Negeri 2 Kerinci mengungkapkan

*“Contohnya di class meeting kami mengadakan lomba tartil Qur’an, tahfis menghafal Qur’an, lomba adzan dan yang berhubungan dengan agama. Selain kegiatan class meeting kami juga mengadakan perlombaan di waktu tertentu, misalnya merayakan 17 Agustus, isra’ mijraj, maulid nabi, atau menyambut tahun baru islam itu kami adakan perlombaan untuk memotivasi siswa”*

kegiatan perlombaan juga sangat membantu dalam proses pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci, karena adanya perlombaan dapat memotivasi siswa dan juga untuk mencari siswa-siswa yang berbakat, adanya perlombaan keagamaan di SMK Negeri yang dapat menimbulkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan bisa melahirkan siswa yang berkarakter dan berprestasi.

Hasil wawancara dengan DE siswa XII mengungkapkan

:

*“Dengan adanya perlombaan keagamaan di SMK Negeri 2 Kerinci saya sudah banyak mendapatkan penghargaan selama bersekolah di SMK Negeri 2 Kerinci, seperti juara 1 lomba Tartil Qur’an , dan*

*juara 3 lomba Tartil Qur'an tingkat kecamatan, dengan adanya perlombaan dapat meningkatkan kepercayaan diri dan bisa melatih bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Kerinci”*

Ungkapan DE diatas menunjukkan bahwa adanya kegiatan perlombaan dapat melatih mental, meningkatkan percaya diri dan juga bisa mengasah bakat yang dimiliki siswa-siswa di SMK Negeri 2 Kerinci. kegiatan perlombaan merupakan kegiatan yang tidak membosankan, hal itu dapat membuat ketertarikan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan juga bisa memberikan berupa penghargaan kepada siswa yang berprestasi.

f) Tadabbur alam

Hasil wawancara dengan Bapak HH mengenai kegiatan tadabbur ala, sebagai berikut :

*“Salah satu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan satu bulan atau dua bulan satu kali yaitu kegiatan tadabbur alam yang dilaksanakan di luar sekolah, misalnya di kaki gunung tujuh, kegiatan ini merupakan kegiatan renungan untuk menghayati segala sesuatu yang ada di langit dan bumi, kegiatan ini biasanya kami gunakan untuk memberikan motivasi, dan mengajarkan kepada siswa-siswa untuk lebih mensukuri betapa banyak nikmat tuhan yang maha esa”*

Kegiatan taddabur merupakan kegiatan yang dilakukan di alam, kegiatan ini dilakukan satu kali satu atau dua bulan, yang di ikuti oleh siswa dan guru-guru SMK Negeri 2 Kerinci.

Dari hasil wawancara dari beberapa informan dapat diketahui beberapa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMK

Negeri 2 Kerinci yaitu diantaranya kegiatan BTQ (Baca Tulis Quran, dakwah, pidato, atau kultum, sholat dzuhur berjamaah, pesantren kilat, perlombaan agama, dan tadabbur alam. Selain itu SMK Negeri 2 Kerinci juga bekerja sama dengan beberapa rumah Tahfis, hal ini diungkapkan oleh bapak RFL :

*“Selanjutnya kami juga bekerja sama dengan rumah Tahfis, lembaga-lembaga keagamaan, mungkin kerja sama ini perlu supaya kegiatan ini lebih bermamfaat untuk pihak-pihak yang membutuhkan.”*

dapat dilihat bahwa kegiatan ekstrakurikuler juga Perlu adanya kerja sama dengan lembaga-lembaga, karena adanya kerja sama bisa menimbulkan lapangan pekerjaan bagi siswa SMK Negeri 2 Kerinci dan juga bisa untuk melatih siswa SMK Negeri 2 Kerinci untuk mengamalkan Ilmu yang diperoleh selama mengikuti kegiatan keagamaan di SMK Negeri 2 Kerinci. selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapa RFL mengenai kegiatan-kegiatan yang disukai oleh siswa di SMK negeri 2 Kerinci sebagai berikut :

*“Dari beberapa program yang terlaksana di SMK Negeri 2 Kerinci. kegiatan yang paling banyak diminati oleh siswa yaitu kegiatan pesantren kilat, beda hal nya dengan kegiatan tadabbur alam, sebenarnya kegiatan tadabbur alam juga disukai oleh siswa, karena kegiatan tadabbur alam dilaksanakan di luar ,mungkin memerlukan biaya yang sedikit lebih banyak dari pada kegiatan pesantren kilat”.*

Setiap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tentu adanya penghambat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya

pembentukan karakter di SMK Negeri 2 Kerinci. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh bapak HH

*“Kalau masalah penghambat lajunya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tentu sudah pasti ada, adapun penghambat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terdiri dari faktor internal dan eksternal, faktor internalnya yaitu diri siswa masing-masing yang menjadi kendalanya, banyaknya siswa yang kurang berminat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, dan faktor penghambat yang kedua yaitu faktor eksternal yaitu berupa sarana dan prasarana yang kurang mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.”*

Penjelasan bapak HH diperkuat dengan hasil observasi peneliti yang memperlihatkan kurangnya siswa mengikuti kegiatan sholat dzuhur berjamaah dan selanjutnya peneliti melakukan wawancara singkat dengan siswa bernama KS yang berada di kantin sekolah mengungkapkan :

*“Memang untuk kegiatan sholat dzuhur kurang banyak siswa yang mengikuti, hal tersebut karena banyak siswa yang belum terbiasa melakukan sholat berjamaah khusus bagi siswa baru, dan juga kurangnya siswa mengikuti sholat berjamaah karena siswa kelas XI dan XII sedang melaksanakan Praktek di lapangan untuk jurusan masing-masing, oleh karena itu sedikit siswa yang berada di SMK Negeri 2 Kerinci.”*

Ungkapan siswa bernama KS memang betul untuk siswa kelas XI dan XII melaksanakan praktek di lapangan. Hal itu sudah dialami oleh peneliti sendiri yang pernah bersekolah di SMK Negeri 2 Kerinci. Sedikitnya siswa yang berada di SMK Negeri 2 Kerinci juga menjadi faktor penghambat. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan bapak FD

*“Untuk meminimalisir kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, pihak sekolah mengadakan semacam perlombaan untuk menarik minat siswa, seperti perlombaan Adzan, karena adanya perlombaan bisa mendorong minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMK Negeri 2 Kerinci, dan selanjutnya untuk bagi siswa XI dan XII melaksanakan Praktek dilapangan dilaksanakan secara bergantian, untuk kelas XII dilaksanakan pada awal semester dikarenakan di semester ke-dua siswa kelas XII sedang mempersiapkan UNBK, maka untuk itu kelas XI melaksanakan praktek di semester ke-dua.”*

- 4) Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci.

Dalam hal ini, ada beberapa yang perlu dilakukan dalam proses pembentukan karakter siswa tentu setiap kegiatan yang dilakukan perlu adanya pengawasan sebagai mana telah di jelaskan bapak RFL selaku Kepala SMK Negeri 2 Kerinci sebagai berikut :

*“Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler secara keagamaan teknis dikoordinir oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan itu bapak FD (Di ninsialkan) trus juga oleh koordinator Rohis itu guru pembina bapak HH , secara mendetail nanti Misalnya teknis pelaksanaan kegiatan itu Rohis, yang dari OSIS membuat program nanti yang mengontrol mengawasi itu ada Pembina Rohis yaitu bapak HH .”*

Selanjutnya Bapaak RFL juga menjelaskan bentuk pemeriksaan yang beliau lakukan sebagai berikut :

*“terus kepala sekolah juga sekali-sekali mengontrol kegiatan ini. Alhamdulillah pengawasan selama ini berjalan dan itu kami selalu ada bukti fisik Iya berbeda baik berupa video atau berupa foto atau berupa absen.”*



Penjelasan kepala SMK Negeri 2 Kerinci tersebut menjelaskan bahwa pengawasan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan menjadi tanggung jawab Waka bidang kesiswaan dan pembina ROHIS. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala SMKN 2 Kerinci selalu menyediakan bukti fisik berupa dokumentasi. Selain itu peneliti juga mewawancarai bapak FD selaku waka bidang kesiswaan dan kurikulum mengatakan :

*“Pengawasan yang pertama dilakukan oleh bapak sendiri dan pembina ROHIS, dan juga guru-guru di SMK Negeri 2 Kerinci, terus selanjutnya pengawasan disetiap perlombaan yang dilaksanakan yaitu juri dan panitia kegiatan, juri yang dimaksud disini yaitu diambil dari beberapa siswa dan guru di SMK Negeri 2 Kerinci.”*

Penjelasan dari wakasek bidang kesiswaan tersebut menjelaskan bahwa mekanisme pengawasan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci dimulai dari wakasek bidang kesiswaan itu sendiri dan selanjutnya diteruskan oleh pembina ROHIS, pengawasan pembina ROHIS difokuskan pada kegiatan keagamaan. Selain dari pengawasan dari pembina ROHIS juga dilakukan pengawasan oleh Kepala SMK Negeri 2 Kerinci. Dalam hal ini, peneliti juga mewawancarai pembina ROHIS yang terlibat dalam pengawasan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Hal ini juga dikatakan oleh bapak HH selaku pembina ROHIS mengatakan :

*“Pengawasan terhadap kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh anggota Rohis, seperti ibadah, pengajian, dan kegiatan sosial yang berbasis agama. Pengawasan yang dilakukan oleh Pembina Rohis berupa dampingan yang harus dilakukan secara proporsional dan tidak merugikan hak-hak dan kemerdekaan individu. Pengawasan yang dilakukan bertujuan melihat keseriusan anak mengikuti kegiatan, dan juga pengawasan ini berguna untuk mendampingi siswa agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Tujuan dari pengawasan tersebut adalah untuk menjamin kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan oleh Rohis berjalan sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai yang dipegang oleh sekolah.”*

Pengawasan yang dilakukan oleh Kepala SMK Negeri 2 Kerinci, Waka bagian kesiswaan dan kurikulum, dan pembina ROHIS berguna untuk mendorong kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMK Negeri 2 Kerinci berjalan dengan baik dan untuk mencapai tujuan dari perencanaan.

- 5) Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan bapak RFL selaku Kepala SMK Negeri 2 Keinci menjelaskan :

*“Bentuk evaluasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Kerinci yang pertama yaitu evaluasi dari sisi kuantitas, evaluasi dapat dilakukan dengan mengukur jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut. Ke-dua Evaluasi dari sisi kualitas, evaluasi dapat dilakukan dengan menilai kualitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diadakan. Dan yang ke-tiga yaitu evaluasi dari sisi pencapaian tujuan, evaluasi dapat dilakukan dengan mengukur sejauh mana tujuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berhasil dicapai”*

Penjelasan dari bapak RFL selaku kepala sekolah bahwa evaluasi yang dilakukan mencakup evaluasi kuantitas, kualitas,

dan evaluasi dari sisi pencapaian tujuan. Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak FD selaku waka kesiswaan mengungkapkan :

*“Dalam melakukan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, perlu dilakukan secara terus-menerus untuk mengetahui perkembangan dan efektivitas kegiatan tersebut serta melakukan perbaikan dan pengembangan kegiatan yang lebih baik di masa depan.”*

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak HH :

*“Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan yang sudah diajarkan, selanjutnya evaluasi dilakukan pada saat class meeting, jadi terukur dengan sample setiap lokal itu punya utusan satu atau dua orang, terukur dari pada keberhasilan kita memberikan pelajaran pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler, maka kelihatan secara sampelnya itu dua, tiga orang yang sudah kita evaluasi maka kita bisa mengukur keseluruhan jumlah anak yang ada dalam lokal itu, persentasenya sudah bisa diukur dengan diri kita.”*

Hasil evaluasi tersebut dapat diketahui perkembangan karakter yang sudah tercapai, yang kemudian dijadikan materi tindak lanjut yang harus dilakukan guru pembimbing. Selanjutnya hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak RFL menjelaskan :

*“Untuk pencapaian dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sekarang sedang dalam masa pemulihan karena sempat terhambat oleh covid-19 dulu, dan alhamdulillah untuk saat ini bisa merangsang pulih, dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berjalan dengan baik.”*

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut berjalan efektif dan efisien

dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan mengetahui hal tersebut, maka dapat dilakukan perbaikan dan pengembangan kegiatan yang lebih baik dan efektif di masa depan. Evaluasi juga dapat membantu untuk menilai keberhasilan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Dengan melakukan evaluasi secara terus-menerus, maka kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi peserta dan lingkungan sekitar.

**b. Peran guru peran guru terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci.**

Peran guru sebagai pengajar dan pembimbing memiliki keterkaitan yang sangat erat dan keduanya dilakukan berkesenambungan serta merupakan keterpaduan antara keduanya. Jadi, peran guru dalam pelaksanaan menfokuskan pada : 1) memberikan motivasi untuk pencapaian tujuan, 2) memberikan fasilitas untuk pencapaian tujuan, 3) membantu perkembangan seperti aspek-aspek pribadi seperti sikap nilai-nilai agama dan pancasila, 4) memberikan pengawasan. Dalam hal ini, Setiap guru memiliki metode masing-masing digunakan untuk membentuk karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci. Hal ini diungkapkan oleh bapak RFL selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 Kerinci :

*“Setiap guru memiliki strategi atau Metode khusus yang digunakan oleh guru dalam membimbing karakter siswa yaitu pertama memberikan himbauan kepada siswa, ke-Dua memberikan penghargaan kepada siswa, ke-Tiga memberikan motivasi setelah melakukan proses belajar mengajar, dan juga metode pembiasaa, memberikan pemahaman, dan keteladanan.”*

Dari penjelasan yang diberikan oleh Bapak RFL menjelaskan bahwa metode yang diberikan berupa himbauan yang diberikan kepada siswa, memberikan motivasi kepa siswa dan juga mengimplementasikan nilai karakter dengan mata pelajaran.

Selanjutnya bapak RFL juga menjelaskan peran guru dalam membentuk karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu :

*“Tidak hanya kepala sekolah, Wakasek bagian kesiswaan dan kurikulum, guru juga berperan mengawasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam proses pembentukan karakter siswa, guru juga berperan sebagai juri dalam pelaksanaan perlomaan agama.selain itu guru juga harus terlibat langsung dengan kegiatan misalnya menjadi imam sholat berjamaah, dan juga megarjakan praktek langsung dengan cara guru yang langsung mempraktekan supaya mudah untuk siswa memahaminya.”*

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu AY

:

*“Peran guru dalam pembentukan karakter melalui kegiatan ektrskurikuler keagamaan di SMK Negeri 2 Kerinci juga melakukan pengawasan disetiap kegiatan-kegiatan seperti kegiatan ekstrakulikuler guru berperan sebagai pengawas atau juri disetiap lomba yang diselenggarakan oleh sekolah”*

SMK Negeri 2 Kerinci selalu mengedepankan sekolah yang islami hal ini dibuktikan dengan banyak-nya kegiatan-kegiatan

keagamaan yang ada bertujuan untuk menjadika karakter peserta didik yang islami, salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan baca tulis qur'an (BTQ). Peran guru dalam kegiatan BTQ yaitu sebagai pengajar hal ini sebagaimana dijelaskan oleh ibu AY :

*“Saya disini sebagai guru mata pelajaran PAI, sekaligus mengajarkan BTQ setelah pulang sekolah, jika bukan kita yang mengajarkan disekolah siapa lagi yang mengajarkan, karena baanyak siswa yang belum bisa mengaji dengan alasan malu untuk mengikuti pengajian di TPA karena tidak seumuran lagi dengan adek-adek yang di SD”*

Penjelasan di atas juga diperkuat oleh hasil observasi peneliti ketika melakukan wawancara dengan ibu AY yang sedang mengajarkan siswa-siswa BTQ di SMK Negeri 2 Kerinci. usaha ibu AY sudah banyak membentuk siswa yang menjadi siswa yang cinta Al-Qur'an, hal ini juga diungkapkan oleh siswi DE siswi jurusan XII AKL menjelaskan :

*“Selain dari guru PAI, Ibuk AY juga merupakan guru pengajian kami , beliau sangat ramah dan sabar mengajarkan kami sampai bisa membaca Al-Qur'an”*

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan babak HH selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan SMK Negeri 2 Kerinci :

*“Peran guru yang paling penting adalah memberikan motivasi dan dorongan semangat, jika kita tidak memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa, jika kami tidak memberikan motivasi dan dorongan maka semangat belajar siswa akan menurun karena pendidikan siswa itu tidak terlepas dari bimbingan dan dorongan seorang guru”*

Hal ini juga di jelaskan oleh bapak FD selaku wakasek bagian kesiswaan dan kurikulum :

*“Peran guru disini selain dari pengawasan tentu memberikan himbauan kepada seluruh peserta didik”*

Dalam proses membimbing tentu terdapat penghambat dalam pembentukan karakter, sebagaimana dijelaskan oleh bapak HH :

*“Kendala yang paling banyak ditemui yaitu banyak siswa yang memiliki kemampuan tapi tidak ada kemauan, dan ada yang ada kemauan tapi tidak memiliki kemauan dalam pembentukan karakter”*

Hal ini juga diungkapkan oleh saudara DS siswa XII jurusan

ATR :

*“Banyak siswa yang memiliki bakat tapi tidak memiliki minat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sudah berbagai upaya dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan minat siswa seperti mengadakan perlombaan untuk menarik minat teman-teman yang lain tapi hal ini masih banyak juga teman yang lain lebih suka memanfaatkan jam kosong untuk ke kantin sekolah.”*

Sesuai dengan observasi langsung oleh peneliti ketika menjelang sholat dzuhur banyak-nya siswa yang melarikan diri dari belakang sekolah, padahal sekolah sudah menyediakan kantin di dalam perkarangan sekolah, hal itu banyak dilakukan oleh siswa laki-laki untuk mengelakan sholat dzuhur berjamaah.

Selain dari pembimbing dan pendidik, guru juga berperan sebagai demonstrator, hal ini juga diungkapkan oleh bapak FD :

*“Guru juga berperan sebagai demonstrator yaitu guru yang langsung terlibat dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti guru yang menjadi imam langsung ketika pelaksanaan*

*sholat dzuhur berjamaah, dan juga guru yang langsung mempraktekan kultum atau dakwah”*

Dari penjelasan bapak FD menjelaskan yaitu peran guru untuk mempertunjukkan kepada siswa tentang segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti terhadap apa yang diajarkan. Dengan demikian dalam konteks ini guru berperan sebagai model dan teladan bagi setiap siswa. Peran guru dalam membentuk kaarakter siswa akan mempengaruhi proses pembentukan karakter siswa, hal itu karena guru merupakan contoh utama yang ditiru oleh siswa. Dalam proses pembentukan karakter siswa guru juga berperan untuk mengawasi kegiatan-kegiatan yang di ikuti di sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

### **C. PEMBAHASAN TEMUAN**

Setelah memaparkan hasil temuan peneliti, tahap selanjutnya yaitu menganalisis data yang telah ditemukan. Analisis yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain analisis data model interaktif. Dalam model ini ada tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun pembahasan dalam sub bab ini akan mengkaji dan menganalisis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci yang mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan peran guru dalam pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.



## **1. Bentuk Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Siswa di SMK Negeri 2 Kerinci.**

- a. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan awal tahun ajaran baru sesuai dengan rencana kerja kepala sekolah dengan melibatkan seluruh stakeholder di SMK ini seperti guru, sekolah komite sekolah dewan pendidikan pengawas sekolah untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan dari berbagai pihak dalam rangka mensukseskan program ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci. Secara umum, tahapan yang dilalui sekolah ini dalam merencanakan kegiatan antara lain melanjutkan rapat kerja awal tahun dengan melihat hasil rapat. Pada tahap selanjutnya, kepala sekolah memberikan tugas Waka siswa dan Waka kurikulum untuk memilih siapa akan ditunjuk menjadi pembina kegiatan ekstrakurikuler dan untuk membuat jadwal kegiatan. Perencanaan tersebut merupakan dasar bagi SMK Negeri 2 Kerinci untuk menyusun tata tertip dan juga menjadi dasar pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci. Selanjutnya merumuskan kegiatan apa yang sesuai dengan program dari pemerintah. Dalam kurikulum terbaru itu adalah pendidikan karakter itu hubungan dengan Pancasila, pelajaran Pancasila itu sudah dituangkan banyak

perencanaan kegiatan harus dilaksanakan di bidang OSIS dan ROHIS. Selanjutnya Setelah diadakan rapat termasuk siswa apa yang mau di programkan sekolah ini sesuai dengan anggaran yang ada khususnya bidang keagamaan yang pertama itu itu kami yang mengharuskan setiap siswa itu shalat berjamaah berjamaah setiap hari itu di sekolah Terus shalat wajib lima waktu yang diperkuat dengan bukti fisik seperti buku agenda salat wajib dan mengaji siswa SMK 2 ini untuk 1 tahun dan selanjutnya SMK Negeri 2 Kerinci adakan program perlombaan yang berhubungan dengan agama.

Tujuan ditetapkanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMK Negeri 2 Kerinci untuk menciptakan budaya sekolah yang berkarakter. Menanamkan kebiasaan sholat berjamaah dengan tepat waktu, menciptakan peserta didik yang cinta Al-Qur'an, dan membekali kemampuan peserta didik di masyarakat.

Selain itu, dihasilkan temuan lapangan melalui wawancara dengan berbagai pihak bahwa Perencana untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMK Negeri 2 Kerinci di sesuaikan dengan kebutuhan, dan pengetahuan yang sudah dituntun oleh sekolah di sini kita tidak boleh melakukan kegiatan yang diluar dari pengetahuan peserta didik.

Dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang direncanakan, ada beberapa kegiatan yang dikategorikan ekstrakurikuler keagamaan, yaitu, BTQ, Sholat dzuhur berjamaah,

pidato atau kultum, tadabbur alam, pesantren kilat, dan perlombaan kegamanaan.

- b. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci

Setelah adanya perencanaan, selanjutnya proses pengorganisasian merupakan kegiatan pembagian tugas agar tidak tumpang tindih dalam proses pembagian tugas atau pembagian kerja yaitu diadakan rapat yang melibatkan guru, komite, dan siswa SMK Negeri 2 Kerinci. Proses pembagian tugas atau tanggung jawab terhadap organisasi seperti OSIS, ROHIS, Pramuka, dan PMR dilakukan secara musyawarah dengan melibatkan forum yang ada di sekolah seperti guru-guru, dan juga komite sekolah, selanjutnya untuk pengorganisasian yang langsung dikelola oleh ROHIS, didalam organisasi ROHIS ada bagian-bagian penanggung jawab masing-masing bidang. Proses pengambilan keputusan tentang pembagian tugas guru atau pembina kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan melalui musyawarah dengan melibatkan semua pihak, musyawarah tersebut dimaksudkan untuk secara bersama-sama mempertimbangkan bentuk kegiatan dan siapa yang layak menjadi pembinanya, serta penetapannya dalam bentuk surat keputusan SMK Negeri 2 Kerinci. Kemudian berkaitan dengan pengorganisasian ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci diketahui untuk Penentuan tugas dan tanggung jawab sangat

mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, karena penentuan tugas dan tanggung jawab harus sesuai dengan kualitas dan keahlian, untuk menghasilkan karakter siswa yang baik tentu harus dengan seorang pemimpin yang baik. Didalam proses pengorganisasian, diperoleh pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMK Negeri 2 Kerinci ini sudah dilibatkan dari awal pada tahap perencanaan. Pihak yang dimaksud disini yaitu, kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, dan pembina ekstrakurikuler keagamaan. pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMK Negeri 2 Kerinci sudah menggunakan manajemen yang tepat menempatkan personil untuk melakukan tugas yang tepat. Kemudian berkaitan dengan pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci diketahui setelah peneliti melakukan observasi, wawancara dengan beberap informan, dan memeriksa beberapa dokumen yang terkait sehingga memperoleh data yang relevan, beberapa unsur pengorganisasian seperti ; penentuan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.

- c. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam uapaya pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci

Temuan peneliti dari hasil observasi dilapangan dan wawancara dengan informan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMK Negeri 2 Kerinci sesuai dengan

pedoman pelaksanaan pendidikan karakter menurut kementerian pendidikan dan kebudayaan, yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan program pembinaan kesiswaan, yang termasuk dalam bidang peningkatan mutu pendidikan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk membentuk karakter siswa di SMK negeri 2 Kerinci yaitu kegiatan Baca tulis Qur'an (BTQ), Kegiatan dakwah, pidato, atau kultum, kegiatan sholat berjama'ah, kegiatan pesantren kilat, kegiatan kegiatan perlombaan dan kegiatan tadabbur alam.

Tabel 4.3 Karakter yang dibentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan	Karakter yang dibentuk
BTQ (Baca tulis qur'an)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cinta al-Qur'an</li> <li>- Istiqamah</li> </ul>
Tilawatul Qur'an dan Takhfidzul Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muraqabah</li> <li>- Keikhlasan</li> <li>- Berjiwa al-Qur'an</li> <li>- Istiqamah</li> </ul>
Sholat Dzuhur Berjama'ah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketakwaan</li> <li>- Muraqabah</li> <li>- Keikhlasan</li> <li>- Kejujuran</li> <li>- Istiqamah</li> </ul>

Pesantren kilat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketakwaan</li> <li>- Muraqabah</li> <li>- Amanah</li> <li>- Kesopanan</li> </ul>
Taddabbur Alam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berfikir kritis</li> <li>- Keikhlasan</li> <li>- Ketakwaan</li> </ul>

Dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, SMK Negeri 2 Kerinci juga bekerja sama dengan beberapa rumah Tahfis, Perlu adanya kerja sama dengan lembaga-lembaga, karena adanya kerja sama bisa menimbulkan lapangan pekerjaan bagi siswa SMK Negeri 2 Kerinci dan juga bisa untuk melatih siswa SMK Negeri 2 Kerinci untuk mengamalkan Ilmu yang diperoleh selama mengikuti kegiatan keagamaan di SMK Negeri 2 Kerinci. Adanya pelaksanaan kegiatan akan melahirkan siswa yang berkarakter agama, tanpa adanya pelaksanaan kegiatan, karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci sulit untuk dibentuk, karena di kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah wadah untuk memunculkan bakat dan minat siswa.

- d. Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci

Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMK Negeri 2 Kerinci secara teknis dikoordinir oleh wakil kepala sekolah

bidang kesiswaan itu bapak FD (Di ninsialkan) dan juga koordinator Rohis itu guru pembina bapak HH pengawasan selama ini berjalan dan selalu ada bukti fisik berupa video atau berupa foto atau berupa absen atau buku agenda. Pengawasan terhadap kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh anggota Rohis, seperti ibadah, pengajian, dan kegiatan sosial yang berbasis agama. Pengawasan yang dilakukan oleh Pembina Rohis harus dilakukan secara proporsional dan tidak merugikan hak-hak dan kemerdekaan individu dalam beribadah. Tujuan dari pengawasan tersebut adalah untuk menjamin kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan oleh Rohis berjalan sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai yang dipegang oleh sekolah.

- e. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci

Bentuk evaluasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Kerinci yang pertama yaitu evaluasi dari sisi kuantitas, evaluasi dapat dilakukan dengan mengukur jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut. Ke-dua Evaluasi dari sisi kualitas, evaluasi dapat dilakukan dengan menilai kualitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diadakan. Dan yang ke-tiga yaitu evaluasi dari sisi pencapaian tujuan, evaluasi dapat dilakukan dengan mengukur sejauh mana tujuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berhasil dicapai. Dalam melakukan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, perlu dilakukan secara terus-menerus untuk mengetahui

perkembangan dan efektivitas kegiatan tersebut serta melakukan perbaikan dan pengembangan kegiatan yang lebih baik di masa depan. Tujuan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk menilai proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler guna untuk pencapaian dari tujuan dari perencanaan.

**B. Peran guru peran guru terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci.**

Peran guru dalam pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMK Negeri 2 Kerinci yaitu mendidik, membimbing, memotivasi, dan sebagai demonstrator, juga melakukan pengawasan disetiap kegiatan-kegiatan seperti kegiatan ekstrakurikuler guru berperan sebagai pengawas atau juri disetiap lomba yang diselenggarakan oleh sekolah. Guru juga berperan memberikan motivasi dan dorongan semangat, jika kita tidak memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa, jika kami tidak memberikan motivasi dan dorongan maka semangat belajar siswa akan menurun karena pendidikan siswa itu tidak terlepas dari bimbingan dan dorongan seorang guru.

Selain dari pembimbing dan pendidik, guru juga berperan sebagai demonstrator yaitu guru yang langsung terlibat dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti guru yang menjadi imam langsung ketika pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah, dan juga guru yang langsung mempraktekan kultum atau dakwah. peran guru untuk mempertunjukkan



kepada siswa tentang segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti terhadap apa yang diajarkan. Dengan demikian dalam konteks ini guru berperan sebagai model dan teladan bagi setiap siswa. Peran guru dalam membentuk kaarakter siswa akan mempengaruhi proses pembentukan karakter siswa, hal itu karena guru merupakan contoh utama yang ditiru oleh siswa. Dalam proses pembentukan karakter siswa guru juga berperan untuk mengawasi kegiatan-kegiatan yang di ikuti di sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Pada pembahasan ini, peneliti menyimpulkan bahwasanya dari hasil penelitian yang dilakukan selama dua bulan, peneliti merasa sudah menemukan data yang valid dan mencari informan yang yang berkenaan dengan peneliti yang telah peneliti lakukan, sehingga dari penelitian ini peneliti menemukan data jenuh yang telah . dari triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi menggunakan 3 macam cara dalam pengecekan data, yitu sumber, teknik, dan waktu, dari tiga triangulasi tersebut makan peneliti lakukan uji coba pada triangulasi pertama yaitu :

#### 1. Triangulasi sumber

Pada triangulasi ini peneliti melakukan pengecekan mengenai informasi yang telah peneliti peroleh sebelumnya. Dan diperoleh data yang sama pada informan bapak FD yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama sebagai guru BK dan sebagai Waakasek

kesiswaan sekaligus wakasek kurikulum, selain itu peneliti juga menemukan kesesuaian data dari informan lain.

2. Triangulasi teknik

Pada triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik wawancara dan analisis. Dengan menggunakan media rekaman sebagai penguat dalam proses penelitian

3. Triangulasi waktu.

Peneliti sama-sama mempertanyakan mengenai sistem ataupun upaya pembentukan karakter dari awal sampai akhir.



## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk manajemen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci terdiri dari :
  - a. Perencanaan (*planning*) Perencanaan yang dilakukan menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki SMK Negeri 2 Kerinci dengan melakukan analisis kebutuhan, sarana dan prasarana, dan juga manfaat bagi siswa dan SMK Negeri 2 Kerinci.
  - b. Pengorganisasian (*organizing*) kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di buat berdasarkan hasil musyawarah dan keputusan kepek yang ditetapkan dengan pertimbangan tertentu seperti struktur organisasi dan latar belakang kompetensi, pembagian tugas dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilihat dari kompetensi yang dimiliki oleh guru-guru.
  - c. Pelaksanaan (*actuating*) kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci dengan mengadakan program-program kegiatan keagamaan seperti BTQ, sholat dzuhur berjama'ah, pesantren kilat, tartil atau tilawah, tadabbur alam, dan juga perlombaan agama guna untuk menanamkan nilai karakter bagi siswa di SMK Negeri 2 Kerinci.

- d. Pengawasan (*controlling*) kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di koordinir oleh Wakasek kesiswaan dan juga pembina rohis, pengawasan juga dilakukakan oleh kepala sekolah. pengawasan selama ini berjalan dan selalu ada bukti fisik berupa video atau berupa foto atau berupa absen atau buku agenda.
  - e. Evaluasi (*evaluation*) kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilakukan dalam bentuk evaluasi kualitas, kuantitas, dan juga evaluasi pencapaian tujuan
2. Peran guru dalam kegiatan ekstrakurikuler meliputi dari pengawasan, membimbing, mendidik, memberikan motivasi dan juga sebagai demonstrator bagi siswa SMK Negeri 2 Kerinci

## **B. Saran**

1. Kepala sekolah, sebagai supervisor utama dalam program SMK Negeri 2 Kerinci maka kepala sekolah agar lebih memantau jalannya kegiatan tersebut, dapat memberi motivasi pentingnya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter.
2. Pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, hendaknya lebih tegas dalam meningkatkan kedisiplinan maupun dalam membentuk karakter siswa mela, dan juga memberikan tindakan bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
3. Peserta didik, hendaknya lebih giat dan semangat lagi dalam mengembangkan bakat, dan juga lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan agar menjadi siswa yang berkarakter baik.

4. Peneliti selanjutnya, hendaknya dapat mengkaji manajemen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.



## BIBLIOGRAFI

- Ainissyifa, H. (2014). Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam. *Journal.Uniga.Ac.Id*, 08(01), 1–24.  
<http://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/68>
- Aisara, F. (2020). Melestarikan Budaya Lokal Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, 9(2), 157–158.  
<https://ejournal.uksw.edu/cakrawala/article/view/4411/1708>
- Arumsari, A., Misdar, M., & Samiha, Y. T. (2020). Manajemen Ekstrakurikuler Rohis di Sekolah Menengah Atas (SMA) Palembang. *Studia Manageria*, 2(1). <https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v2i1.4221>
- Asrizal. (2018). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya. *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan*, 2(January), 6.  
<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/6390/>
- Child, R. P. (2019). Nilai pendidikan karakter anak di sekolah perspektif Kemendiknas. *Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id*. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>
- E.Mulyasa. (2018). No Title. In D. Ispurwanti (Ed.), *Manajemen Pendidikan Karakter* (1st ed.). PT. Bumi Aksara.
- Fakhrudin, A. (2009). Manajemen Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1–13.  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=laporan+pendidikan+ekstrakurikuler+keagamaan&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1654934007571&u=%23p%3DhMT-RtDycNcJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=laporan+pendidikan+ekstrakurikuler+keagamaan&btnG=#d=gs_qabs&t=1654934007571&u=%23p%3DhMT-RtDycNcJ)
- Fatah, F. A. Al. (2022). *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Madrasah Nurul Hidayah Koncer Kidul Tenggara Bondowos Tahun 2021/2022*.
- George R. Terry. (2022). *Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli | Artikel*. <https://www.siker.id/detail/tips/2698/artikel/pengertian-manajemen-menurut-para-ahli>
- Harahap, N. (2020). *Penelitian kualitatif*. [http://repository.uinsu.ac.id/9105/1/Buku Metodologi Penelitian Kualitatif Dr. Nursapia Harahp, M.Hum.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/9105/1/Buku%20Metodelogi%20Penelitian%20Kualitatif%20Dr.%20Nursapia%20Harahp,%20M.Hum.pdf)
- Islam, E. S.-A. J. M. P., & 2019, undefined. (2018). Manajemen sumber daya manusia. *Jurnal.Iain-Bone.Ac.Id*, 1(1). <http://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/viewFile/429/354>
- Kemdikbud. (2014). Kegiatan Ekstrakurikuler. *Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 1*, 11.
- Mappasere, S., Sosial, N. S.-M. P., & 2019, undefined. (2019). Pengertian

- Penelitian Pendekatan Kualitatif. *Researchgate.Net*.  
[https://www.researchgate.net/profile/Ismail-Wekke/publication/344211045\\_Metode\\_Penelitian\\_Sosial/links/5f5c132ea6fcc11640bd740/Metode-Penelitian-Sosial.pdf#page=42](https://www.researchgate.net/profile/Ismail-Wekke/publication/344211045_Metode_Penelitian_Sosial/links/5f5c132ea6fcc11640bd740/Metode-Penelitian-Sosial.pdf#page=42)
- MUSLEH, H. (2020). *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di MI Unggulan Riyadlul Qori'in Ajung Jember*. <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/3521>
- Presiden Republik Indonesia. (2003). UU Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Pusdiklat Perpusnas*, 18(1), 6.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184wawancara>. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40.
- Sajadi, D., Tadzhib Akhlak, M., & Jakarta, U. (2019). PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 16–34. <https://doi.org/10.34005/TAHDZIB.V2I2.510>
- Shunhaji, A. (2020). Syari'at Pendidikan Nilai Kehidupan. *Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 331–348.
- Sianturi, E. (2020). Kebutuhan Akan Pendidikan Karakter. In M. M. Dr. Wanapri Pangaribuan (Ed.), *books.google.com* (Februari 2). Zifatama Jawara. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=ywftDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA107&dq=jenis+karakter&ots=ZQ\\_6W\\_hiqS&sig=M6pWBbJBB79i2dj9g-kKI3O13k](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=ywftDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA107&dq=jenis+karakter&ots=ZQ_6W_hiqS&sig=M6pWBbJBB79i2dj9g-kKI3O13k)
- Sisdiknas. (2003). Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003. In *Sisdiknas*.
- Suryosubroto. (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, PT. Rineka Cipta, Jakarta. *PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1997*, 9–36.
- Tursino, T. (2017). *Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter didik di Madrasah Tsanawiyah Al-ihklas Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan* [UIN Raden Intan Lampung]. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/1974>
- Wicaksana, A. (2016). *Pengaruh Kegiatan Eksrakulikuler Keagamaan Terhadap pembentukan karakter siswa* (Issue 2016) [iainkediri]. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Widyasari, E. (2020). *Manajemen Ekstrakulikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Siswa MAN 1 Lampung Utara*. UIN Raden Intan Lampung.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pasiair Bukit, Kota Sungai Penuh  
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web:www.iainkerinci.ac.id, Email: info@iainkerinci.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Nomor :In.31/D.1/PP.00.9/1102/2022

Berdasarkan Rapat TIM Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci menetapkan:

- |                  |                              |
|------------------|------------------------------|
| 1. Nama          | : Dafaini, S.Ag.,M.Pd.       |
| NIP              | : 197507122000032003         |
| Pangkat/Golongan | : Pembina /IVa               |
| Jabatan          | : Lektor Kepala              |
| Sebagai          | : <b>Pembimbing I</b>        |
| 2. Nama          | : Wulanāsari Vitalokā, M. Pd |
| NIP              | : 199001282020122021         |
| Pangkat/Golongan | : Penata Muda Tk. I /IIIb    |
| Jabatan          | : Asisten Ahli               |
| Sebagai          | : <b>Pembimbing II</b>       |

Dalam penulisan skripsi:

- |               |   |
|---------------|---|
| Mahasiswa     | : Ronaldi Anggara   |
| NIM           | : 1910206053  |
| Fakultas      | : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan   |
| Program Studi | : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  |
| Judul Skripsi | : Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Upaya Melakukan Integrasi Terhadap Value Of Life Di SMK Negeri 2 Kerinci |

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya



DITETAPKAN DI : Sungai Penuh  
PADA TANGGAL : Juni 2022



Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197305061999031004

Tembusan:

1. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan/Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Pertinggal





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jalan Kepten Muredi Sungai Penuh Telp. 0748 – 21005 Faks : 0748 – 22114  
KodePos . 37112. Website: [www.stainkerinci.ac.id](http://www.stainkerinci.ac.id) e-mail : [info@stainkerinci.ac.id](mailto:info@stainkerinci.ac.id)

**SURAT KEPUTUSAN**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**

Nomor : 325 / SK/Tahun 2023

**T E N T A N G**

**PENUNJUKAN TIM PENGUJI MUNAQASAH  
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
TAHUN 2023**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN ) KERINCI**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk mengukur kemampuan penguasaan materi, metodologi dan relevansi dalam menyusun karya ilmiah yang logis dan objektif sesuai dengan program studi masing masing
- b. Bahwa nama- nama yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-unadang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen.
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Ortaker IAIN Kerinci.
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Statuta IAIN Kerinci.
8. Keputusan Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Kerinci Tahun 2021/2022 tentang Pedoman Akademik.
- Memperhatikan** : 1. Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tanggal 02 Januari 2023

**M E M U T U S K A N**

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TENTANG PENUNJUKAN TIM PENGUJI MUNAQASAH MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TAHUN 2022/2023.
- Pertama** : Menunjuk dan mengangkat mereka yang namanya tercantum dalam kolom 6 (enam) sebagai tim penguji munaqasah dan kolom 2 (dua) nama mahasiswa yang melaksanakan munaqasah sebagai tercantum pada lampiran Keputusan ini.
- Kedua** : Semua biaya akibat dari keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk di ketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab

**DITETAPKAN DI** : Sungai Penuh  
**PADA TANGGAL** : 5 April 2023

Dekan

Dr. HADI SANDRA, S.Ag, M.Pd

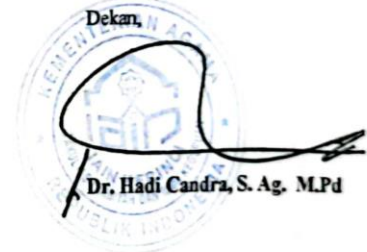
- Tembusan :**
1. Rektor IAIN Kerinci
  2. Ketua Jurusan
  3. Arsip

**LAMPIRAN** : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) KERINCI**  
**NOMOR** : 385 /SK/ Tahun 2023  
**Tanggal** : 5 April 2023  
**Tentang** : PENUNJUKAN TIM PENGUJI MUNQASAH MAHASISWA  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) KERINCI**

No	NAMA MAHASISWA	NIM	SMT	Prodi	Tim Penguji	
					Penguji	Jabatan
1	2	3	4	5	6	7
1.	Ronaldi Anggara	1910206053	VIII	MPI	1. Dr. Suhaimi, M.Pd 2. Dr. H. Rimin, M.PdI 3. Rini Syevyilni Wisda, M. Pd 4. Daflaini, S.Ag. M.PdI 5. Wulansari Vitaloka, M.Pd	Ketua Penguji 1 Penguji 2 Penguji 3 Penguji 4

Sungai Penuh, 5 April 2023

Dekan,



Dr. Hadi Candra, S. Ag. M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

Jalan Kapten Muradi Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh  
Telp. ( 0748 ) 21065 Fax. ( 0748 ) 22114 Kode Pos.37112  
Website [www.iainkerinci.ac.id](http://www.iainkerinci.ac.id) Email: [info@iainkerinci.ac.id](mailto:info@iainkerinci.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**  
**LULUS UJI PLAGIASI**

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) menerangkan bahwa Skripsi Mahasiswa:

Nama : Ronaldi Anggara  
NIM : 1910206053  
Judul : Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Upaya  
Pembentukan Karakter Siswa di SMK Negeri 2 Kerinci

Pembimbing 1 : Daflaini, S.Ag., M.Pd.I.

Pembimbing 2 : Wulansari Vitaloka, M.Pd.

Telah diuji plagiasi dengan tingkat kemiripan dengan karya tulis lainnya sebesar 23% dan *dinyatakan dapat diagendakan untuk Ujian Skripsi.*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh, 31 Maret 2023

Ketua Jurusan

Muhammad Odha Meditamar, M. Pd

Catatan:  
Tingkat kemiripan maksimal 30 % di luar daftar pustaka

## INSTRUMEN WAWANCARA

Judul Penelitian :

“Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Siswa di SMKN 2 Kerinci”

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Kerinci

Alamat Sekolah : Jln. Jambatan Pahlawan Km.03, Desa Mukai Tinggi

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
1.	Bagaimana bentuk manajemen ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci?	1. Perencanaan ekstrakurikuler keagamaan a. Orang-orang yang terlibat b. Bahan dan alat penyeleksi perencanaan c. Mengarahkan pada pencapaian tujuan (Taufiqorahman,2008)	a. Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMK Negeri 2 Kerinci ? b. Apakah ada Kurikulum Khusus yang diterapkan sekolah untuk membentuk karakter siswa ? c. Apa tujuan bapak membuat	1. Kepala SMK Negeri 2 Kerinci 2. Wakasek Kesiswaan 3. Pembina Rohis 4. Guru PAI

		<p>2. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler keagamaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tujuan organisasi</li> <li>b. Penentuan kegiatan-kegiatan</li> <li>c. Pengelompokan kegiatan</li> <li>d. Struktur organisasi (Malayu, 2007:127)</li> </ol> <p>3. Pelaksanaan kegiatan</p>	<p>kegiatan ekstrakurikuler ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>d. Bagaimana cara melakukan penentuan jenis kegiatan manajemen ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Keinci ?</li> <li>e. Siapa saja yang terlibat dalam membentuk nilai karakter?       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah ada pembentukan tim dalam pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Kerinci ?</li> <li>b. Bagaimana metode yang bapak lakukan untuk pembagian kerja dalam organisasi ekstrakurikuler keagamaan?</li> </ol> </li> </ol>	
--	--	---	---	--

		<p>ekstrakurikuler keagamaan</p> <p>a. Pelaksanaan kegiatan harian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sholat dzuhur berjama'ah</li> <li>2) Baca Tulis Qura'an (BTQ)</li> </ol> <p>b. kegiatan mingguan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Yasinan</li> <li>2) Siraman rohan</li> </ol> <p>c. Kegiatan tahunan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Maulid Nabi Muhammad SAW.</li> <li>2) Pelaksanaan Isra Miraj</li> <li>3) Pesantren kilat di bulan suci Ramadhan (Suryono, 1984)</li> </ol>	<p>a. Program apa saja yang digunakan untuk membentuk karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci ?</p> <p>b. Program apa yang paling diminati oleh siswa di SMK Negeri 2 Kerinci ?</p>	
--	--	--	--	--

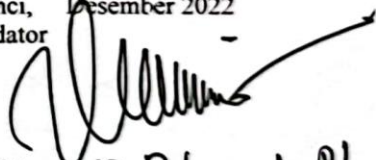
		<p>4. Pengawasan ekstrakurikuler keagamaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemantauan</li> <li>b. Pemeriksaan</li> <li>c. Penilaian</li> </ol> <p>(Fahmi, 2014:138)</p> <p>5. Evaluasi manajemen ekstrakurikuler keagamaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Efektifitas</li> <li>b. Kecukupan</li> <li>c. Penerapan</li> </ol> <p>(Dunn, 2000:30)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana cara bapak mengkoordinir setiap kegiatan keagamaan ?</li> <li>b. Bagaimana bapak melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ?</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana bentuk evaluasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilakukan?</li> <li>b. Apakah hasil yang di inginkan sudah tercapai ?</li> </ol>	
--	--	--	---	--

2.	<p>Bagaimana peran guru terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci?</p>	<p>1. Peran guru dalam pembentukan karakter</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru sebagai pembimbing</li> <li>Guru sebagai demonstrator</li> <li>Guru sebagai pendidik</li> <li>Guru sebagai motivator (Pulias, 1988 )</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Apakah Guru memiliki metode khusus dalam membimbing siswa dalam proses pembentukan karakter di SMK Negeri 2 Kerinci ?</li> <li>Bagaimana peran guru dalam membentuk perilaku terutama pengembangan karakter pada peserta didik di SMK Negeri 2 Kerinci ?</li> <li>Hal apa yang diperlu dilakukan seorang guru dalam mendukung perkembangan siswa di SMKN 2 Kerinci?</li> <li>Bagaimana tindakan Guru selaku demonstrator dalam pembentukan karakter ?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala SMK Negeri 2 Kerinci</li> <li>Wakasek Kesiswaan</li> <li>Pembina Rohis</li> <li>Guru PAI</li> </ol>
----	---	---	---	---



			<p>pembentukan karakter</p> <p>e. sebagai seorang pendidik, apakah guru memiliki strategi dalam mendidik siswa terutaman dalam pembentukan karakter di SMK Negei 2 Kerinci ?</p> <p>f. Bagaimana strategi guru sebagai motivator agar peserta didik dapat menanamkan karakter religius dalam dirinya baik tanpa adanya paksaan dari luar ?</p>	
--	--	--	--	--

Kerinci, Desember 2022  
Validator

  
M. Munzir Rohan, M.Pd  
NIP. 19880514 20202 1 006

## INSTRUMEN OBSERVASI

Judul Penelitian

“Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Siswa di SMK Negeri 2 Kerinci”

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Kerinci

Alamat Sekolah : Jln. Jambatan Pahlawan Km.03, Desa Mukai Tinggi

NO	RUMUSAN MASALAH	OBSERVASI	ADA	TIDAK
1	Bagaimana bentuk manajemen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada perencanaan disetiap tahun ajaran baru ?</li> <li>2. Apakah ada kurikulum khusus yang digunakan untuk membentuk karakter siswa?</li> <li>3. apakah ada tim khusus dalam pengelompokan organisasi?</li> <li>4. Apakah pelaksanaan kegiatan sudah sesuai</li> </ol>		

		<p>dengan program yang ada di SMK Negeri 2 Kerinci?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Apakah ada faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter?</li> <li>6. Apakah ada pihak sekolah meminimalisir kendala yang diadapi?</li> <li>7. apakah ada kegiatan keagamaan :       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan harian?</li> <li>b. Kegiatan mingguan?</li> <li>c. Kegiatan bulanan?</li> <li>d. Kegiatan tahunan?</li> </ol> </li> <li>8. Apakah ada kepala sekolah mengkoordinir kegiatan keagamaan?</li> <li>9. Apakah ada penilaian yang diberikan guru?</li> <li>10. Apakah ada perlombaan untuk membentuk karakter siswa?</li> <li>11. Apakah ada penghargaan yang diberikan pihak sekolah untuk siswa yang berprestasi dalam</li> </ol>		
--	--	--	--	--

	<p>2. Bagaimana peran guru terhadap kegiatan keagamaan dala pembentukan karaakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci?</p>	<p>kegiatan keagamaan?</p> <p>12. apakah ada perkembangan dari pembentukan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan?</p> <p>13. Apakah ada ruangan khusus untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan?</p> <p>14. Tersedianya tempat ibadah?</p> <p>15. Tersedianya tempat Wudu’</p> <p>1. Adakah metode khusus dalam membimbing siswa?</p> <p>2. Apakah ada kendala dalam membimbing siswa?</p> <p>3. Apakah ada peran guru dalam membemtuk karakter siswa?</p> <p>4. Guru memberikan motivasi untuk</p> <p>5. Guru selaku demonstrator?</p> <p>6. Apakah semua guru ikut disetiap kegiatan keagamaaan harian?</p> <p>7. Apakah semua guru ikut disetiap kegiatan</p>		
--	--	--	--	--

		<p>keagamaan mingguan?</p> <p>8. Apakah semua guru ikut disetiap kegiatan keagamaan bulanan?</p> <p>9. Apakah semua guru ikut disetiap kegiatan keagamaan tahunan?</p>		
--	--	--	--	--

## INSTRUMEN DOKUMENTASI

Judul Penelitian

“Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Siswa di SMK Negeri 2 Kerinci”

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Kerinci

Alamat Sekolah : Jln. Jambatan Pahlawan Km.03, Desa Mukai Tinggi

NO	Rumusan Masalah	Dokumentasi
1.	Bagaimana Bentuk Manajemen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pebentukan karakter siswa SMK Negeri 2 Kerinci?	1. Jadwal Kegiatan Keagamaan 2. Struktur Organisasi Keagamaan 3. Dokumentasi Foto Kegiatan 4. Denah Sekolah SMKN 2 Kerinci
2.	Bagaimana peran guru terhadap kegiatan keagamaan dalam pembentukan karakter siswa?	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kaptan Muradli Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pasisir Bukit, Kota Bungai Pesisir  
Telp. (0740) 21085, Fax. (0740) 22114, Kode Pos 37112, Web: fik.iainkerinci.ac.id, Email: info@fik.iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ 2145/2022  
Lampiran : 1 Halaman  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

13 Desember 2022

Kepada Yth,  
Kepala SMK Negeri 2 Kerinci  
Kerinci  
Di  
Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA : **Ronaldi Anggara**  
NIM : 1910206053  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Siswa di SMK Negeri 2 Kerinci**. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **13 Desember 2022 s.d 13 Februari 2023**.



Dekan  
  
Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197305061999031004

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Peringgal



**PEMERINTAH PROVINSI JAMBI  
DINAS PENDIDIKAN  
SMK NEGERI 2 KERINCI**



Jalan Jembatan Pahlawan KM 03, Mukai Tinggi  
E-mail [kerincismkdua@yahoo.co.id](mailto:kerincismkdua@yahoo.co.id)  
Kode Pos. 37162

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 421.5/130 /SMKN 2 KRC/II/2023

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/2149/2022 maka dengan ini Kepala SMKN 2 Kerinci dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RONALDI ANGGARA  
NPM : 1910206053  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SMKN 2 Kerinci dengan judul "MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMKN 2 KERINCI".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.  
Terima Kasih.

Mukai Tinggi, 13 Februari 2023



**IKP/SMK Negeri 2 Kerinci, S.Pt., S.Pd., M.Si**  
NIP. 19780919 200502 1 004



**TRANSKIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**  
**MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER**  
**SISWA DI SMK NEGERI 2 KERINCI**

Identitas Informan		
Nama	:	Reza Fakhlevi, S.Pt.,S.Pd.,M.Si
Tempat, Tanggal Lahir	:	Tebing Tinggi, 19 September 1978
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Alamat	:	Tebing Tinggi
Pertanyaan 1	:	Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMK Negeri 2 Kerinci ?
Jawaban	:	<i>Perencanaannya pertama itu sesuai dengan rencana kerja kepala sekolah itu terus nanti kami undang seluruh stakeholder di SMK ini seperti guru , sekolah komite sekolah dewan pendidikan pengawas sekolah dan lain-lain terus untuk merumuskan Kegiatan apa yang sesuai dengan program dari pemerintah jadi di sekolah ini sebenarnya melanjutkan program yang sudah dicanangkan oleh Presiden, menteri, dan Kepala Dinas. Di sekolah sekarang ini kan ada contohnya Ini dalam kurikulum terbaru itu adalah pendidikan karakter itu hubungan dengan Pancasila, pelajaran Pancasila itu sudah dituangkan banyak perencanaan kegiatan harus dilaksanakan di bidang ini dan kami sesuai dengan anggaran yang ada di sekolah karena itu sesuai dengan RKS belanja kerja anggaran sekolah yang didanai dari dana BOS karena bos. Setelah kami adakan rapat termasuk siswa apa yang mau diprogramkan sekolah ini sesuai dengan anggaran yang ada khususnya bidang keagamaan yang pertama itu itu kami yang mengharuskan setiap siswa itu salat berjamaah berjamaah setiap hari itu di sekolah Terus salat wajib lima waktu wajib dengan adanya kami bagikan nih buku agenda nah buku agenda salat wajib dan mengaji siswa SMK 2 ini untuk 1 tahun dan selanjutnya kami adakan program perlombaan yang behubungan dengan agama</i>

Pertanyaan 2	Apakah ada Kurikulum Khusus yang diterapkan sekolah untuk membentuk karakter siswa?
Jawaban	<i>Ada, di dalam kurikulum terbaru itu adalah pendidikan karakter itu hubungan dengan Pancasila, pelajaran Pancasila itu sudah dituangkan banyak perencanaan kegiatan harus dilaksanakan di bidang ini</i>
Pertanyaan 3	Apa tujuan bapak membuat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMK Negeri 2 Kerinci?
	<i>Tujuan kegiatan ekstrakurikuler itu bertujuan untuk membentuk karakter siswa, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat mempermudah proses pembentukan karakter, memperdalam pengetahuan siswa dan juga bisa menyalurkan bakat untuk siswa siswi di SMK Negeri 2 Kerinci. dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, anak-anak akan memiliki banyak kegiatan yang menuntut untuk mengatur manajemen waktu, selain itu karakter anak juga akan terbentuk dengan sendirinya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler</i>
Pertanyaan 4	Bagaimana cara melakukan penentuan jenis kegiatan manajemen ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Kerinci ?
Jawaban	<i>Untuk menentukan jenis kegiatan apa yang akan dilaksanakan kami juga mengadakan analisis kebutuhan siswa, sehingga bisa ditentukan kegiatan apa saja yang akan direncanakan, dalam proses menentukan kegiatan, jadwal dan juga menunjuk siapa saja yang mengkoordinir kegiatan dilakukan pada rapat kerja awal tahun.</i>
Pertanyaan 5	Siapa saja yang terlibat dalam membentuk nilai karakter
	<i>Pihak-pihak yang terlibat dalam pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci tentu melibatkan orang tua siswa, dan juga guru-guru sekolah, tanpa adanya keterlibatan orang tua juga dapat menghambat proses pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci.</i>
Pertanyaan 6	Apakah ada pembentukan tim dalam pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Kerinci ?
Jawaban	<i>Ada</i>
Pertanyaan 7	Bagaimana metode yang bapak lakukan untuk pembagian kerja dalam organisasi ekstrakurikuler

	keagamaan?
Jawaban	<i>dalam proses pembagian tugas atau pembagian kerja yaitu diadakan rapat yang melibatkan guru, komite, dan siswa SMK Negeri 2 Kerinci.</i>
Pertanyaan 8	Program apa saja yang digunakan untuk membentuk karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci ?
Jawaban	<i>Program Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMK Negeri 2 terdiri dari, BTQ, Kultum atau pidato, Sholat berjama'ah, tadabbur, tartil, pesantren kilat, dan perlombaan agama</i>
Pertanyaan 9	Program apa yang paling diminati oleh siswa di SMK Negeri 2 Kerinci ?
jawaban	<i>Dari beberapa program yang terlaksana di SMK Negeri 2 Kerinci. kegiatan yang paling banyak diminati oleh siswa yaitu kegiatan pesantren kilat, beda halnya dengan kegiatan tadabbur alam, sebenarnya kegiatan tadabbur alam juga disukai oleh siswa, karena kegiatan tadabbur alam dilaksanakan di luar, mungkin memerlukan biaya yang sedikit lebih banyak dari pada kegiatan pesantren kilat</i>
Pertanyaan 10	Bagaimana cara bapak mengkoordinir setiap kegiatan keagamaan ?
Jawaban	<i>Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler secara keagamaan teknis dikoordinir oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan itu bapak FD (Di inisialkan) trus juga oleh koordinator Rohis itu guru pembina bapak HH (Di inisialkan) , secara mendetail nanti Misalnya teknis pelaksanaan kegiatan itu Rohis, yang dari OSIS membuat program nanti yang mengontrol mengawasi itu ada Pembina Rohis yaitu bapak HH (Di inisialkan)</i>
Pertanyaan 11	Bagaimana bapak melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan
	<i>terus kepala sekolah juga sekali-sekali mengontrol kegiatan ini. Alhamdulillah pengawasan selama ini berjalan dan itu kami selalu ada bukti fisik Iya berbeda baik berupa video atau berupa foto atau berupa absen.</i>

Pertanyaan 12	Apakah pembentukan karakter terhadap siswa telah tercapai
Jawaban	<i>Bentuk evaluasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Kerinci yang pertama yaitu evaluasi dari sisi kuantitas, evaluasi dapat dilakukan dengan mengukur jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut. Ke-dua Evaluasi dari sisi kualitas, evaluasi dapat dilakukan dengan menilai kualitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diadakan. Dan yang ke-tiga yaitu evaluasi dari sisi pencapaian tujuan, evaluasi dapat dilakukan dengan mengukur sejauh mana tujuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berhasil dicapai</i>
Pertanyaan 11	Apakah hasil yang di inginkan sudah tercapai?
Jawaban	<i>Untuk pencapaian dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sekarang sedang dalam masa pemulihan karena sempat terhambat oleh covid-19 dulu, dan alhamdulillah untuk saat ini bisa merangsang pulih, dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berjalan dengan baik</i>
Pertanyaan 12	Apakah hasil yang di inginkan sudah tercapai?
Jawaban	<i>Untuk pencapaian dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sekarang sedang dalam masa pemulihan karena sempat terhambat oleh covid-19 dulu, dan alhamdulillah untuk saat ini bisa merangsang pulih, dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berjalan dengan baik</i>
Pertanyaan 13	Apakah Guru memiliki metode khusus dalam membimbing siswa dalam proses pembentukan karakter
Jawaban	<i>Setiap guru memiliki strategi atau Metode khusus yang digunakan oleh guru dalam membimbing</i>

		<i>karakter siswa yaitu pertama memberikan himbauan kepada siswa, ke-Dua memberikan penghargaan kepada siswa, ke-Tiga memberikan motivasi setelah melakukan proses belajar mengajar, dan juga metode pembiasaa, memberikan pemahaman, dan keteladanan</i>
Pertanyaan 14		Bagaimana peran guru dalam membentuk perilaku terutama pengembangan karakter pada peserta didik
jawaban		<i>Tidak hanya kepala sekolah, Wakasek bagian kesiswaan dan kurikulum, guru juga berperan mengawasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam proses pembentukan karakter siswa, guru juga berpern sebagai juri dalam pelaksanaan perlomaan agama.”</i>
Pertanyaan 15		Bagaimana tindakan Guru selaku demonstrator dalam pembentukan karakter
jawaban		<i>selain itu guru juga harus terlibat langsung dengan kegiatan misalnya menjadi imam sholat berjamaah, dan juga megarjakan prakter langsung dengan cara guru yang langsung mempraktekan supaya mudah untuk siswa memahaminya</i>

**TRANSKIP WAWANCARA WAKIL KEPALA SEKOLAH BAGIAN KESISWAAN  
MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER  
SISWA DI SMK NEGERI 2 KERINCI**

Identitas Informan		
Nama	:	Firdaus, S.Pd
Tempat, Tanggal Lahir	:	Semurup, 03 November 1978
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Alamat	:	Semurup
Pertanyaan 1	:	Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMK Negeri 2 Kerinci ?
Jawaban	:	<i>Secara umum, tahapan yang dilalui sekolah ini dalam merencanakan program kegiatan antara lain melanjutkan rapat kerja awal tahun dengan melihat hasil rapat. Pada tahap selanjutnya, kepala sekolah memberikan tugas Waka siswa dan melalui Waka kurikulum untuk memilih siapa yang akan menjadi pembina kegiatan ekstrakurikuler dan siapa yang akan tunjuk untuk membuat jadwal kegiatan</i>
Pertanyaan 2		Bagaimana cara melakukan penentuan jenis kegiatan manajemen ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Keinci ?
Jawaban		<i>Kegiatan rutinitas itu berupa yasinan,sholat dzuhur berjama'ah, dan selanjutnya sesuai dengan kondisi dan waktu, misalnya di bulan puasa itu banyak kegiatan disitu berupa ceramah, kultum untuk perempuan dan laki-laki,dan pesantren kilattahun.</i>
Pertanyaan 3		
Pertanyaan 4		Apakah ada pembentukan tim dalam pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2

		Kerinci ?
Jawaban		<i>Team pengorganisasian yang langsung dikelola oleh ROHIS, didalam organisasi ROHIS ada bagian-bagian penanggung jawab masing-masing bidang</i>
Pertanyaan 5		Bagaimana metode yang bapak lakukan untuk pembagian kerja dalam organisasi ekstrakurikuler keagamaan?
Jawaban		<i>Penetapan guru dan pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya pembentukan karakter siswa tentunya dari hasil pertimbangan dengan kemampuan guru dan pembina masing-masing sesuai dengan kondisi dan keterbatasan</i>
Pertanyaan 6		Program apa saja yang digunakan untuk membentuk karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci ?
Jawaban		<i>Sebenarnya metode itu tergantung tujuannya, dalam penyaringan bakat boleh masuk kedalam kelas, misalnya tentang seleksi untuk pidato, ceramah, kultum. Masing-masing kelas mengirim perwakilan</i>
Pertanyaan 7		Apa faktor penghambat pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 2 Kerinci ?
Jawaban		<i>Perkembangan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sempat tidak berjalan dengan baik karena adanya Covid-19, tapi sekarang sekolah sudah mulai pulihkan kondisi tersebut, untuk program yang sedang berjalan hanya baca tulis quran setelah pulang sekolah, yang di bimbing oleh ibuk AY (Di inisialkan)</i>
Pertanyaan 8		Bagaimana upaya bapak untuk meminimalisir kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ?
Jawaban		<i>Untuk meminimalisir kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, pihak sekolah mengadakan semacam perlombaan untuk menarik minat siswa, seperti perlombaan Adzan, karena adanya perlombaan bisa mendorong minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMK Negeri 2 Kerinci, dan selanjutnya untuk bagi siswa XI dan XII melaksanakan Praktek dilapangan dilaksanakan secara bergantian, untuk kelas XII dilaksanakan pada awal semester dikarenakan di semester ke-dua siswa kelas XII sedang mempersiapkan UNBK, maka untuk itu kelas XI melaksanakan praktek di semester ke-dua</i>

Pertanyaan 9	Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan di SMK Negeri 2 Kerinci dalam proses pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ?
Jawaban	<i>Pegawasan yang pertama dilakukan oleh bapak sendiri dan pembina ROHIS, dan juga guru-guru di SMK Negeri 2 Kerinci, terus selanjutnya pengawasan disetiap perlombaan yang dilaksanakan yaitu juri dan panitia kegiatan, juri yang dimaksud disini yaitu diambil dari beberapa siswa dan guru di SMK Negeri 2 Kerinci.”</i>
Pertanyaan 10	Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Kerinci dalam proses pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ?
	<i>Dalam melakukan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, perlu dilakukan secara terus-menerus untuk mengetahui perkembangan dan efektivitas kegiatan tersebut serta melakukan perbaikan dan pengembangan kegiatan yang lebih baik di masa depan</i>
Pertanyaan 11	Apa saja peran guru dalam pembentukan karakter di SMK Negeri 2 Kerinci?
Jawaban	<i>Guru juga berperan sebagai demonstrator yaitu guru yang langsung terlibat dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti guru yang menjadi imam langsung ketika pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah, dan juga guru yang langsung mempraktekan kultum atau dakwah</i>
Jawaban	<i>selain itu guru juga harus terlibat langsung dengan kegiatan misalnya menjadi imam sholat berjamaah, dan juga megajarkan prakter langsung dengan cara guru yang langsung mempraktekan supaya mudah untuk siswa memahaminya</i>



**TRANSKIP WAWANCARA PEMBINA ROHIS**  
**MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER**  
**SISWA DI SMK NEGERI 2 KERINCI**

Identitas Informan		
Nama	:	Drs. Hizam Hakimi
Tempat, Tanggal Lahir	:	Semurup, 31 Desember 1965
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Alamat	:	Semurup
Pertanyaan 1	:	Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMK Negeri 2 Kerinci ?
Jawaban	:	<i>Peencanaan untuk melakukan kegiatan keagamaan terutama sekaali kita memberikan perencanaan sesuai dengan kita terapkan ataupun sesuai dengan tugas pokok kewajiban untuk menerapkan pendidikan agama, terutama sekali berkaitan dengan pengetahuan anak, selanjutnya perencana untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah kita ini maka ada perlombaan adzan , tartil dan dakwah yaitu santapan rohani juga di sini sebelum salat dzuhur itu ada kultum kuliah 7 menit ataupun dakwah 7 menit. Apa-apa yang kita perencanakan ini itu sesuai dengan pengetahuan yang sudah dituntun oleh sekolah di sini kita tidak boleh melakukan semacam kegiatan yang diluar pengetahuan anak nanti maka perencana sebelum dilaksanakan hal ini apa betul-betul sudah matang dalam kegiatan mereka sehari-hari yang sudah merupakan jadi kewajiban ataupun hal yang sunnah maka yang keluar batas kemampuan Anak itu tidak kita laksanakan semacam kegiatan kelas meeting jadi yang jelas itu perencanaan perencanaan sebelum diadakan ini itu adalah kematangan kematangan pada diri anak berbeda baru kita terapkan.</i>
Pertanyaan 2		Program apa saja yang sudah dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kerinci?
Jawaban		<i>Kalau untuk keagamaan, program yang pertama yaitu penerapan bagi anak-anak yang tidak bisa</i>

		<i>baca tulis Al-Quran, maka ada kegiatan diluar jam belajar ketika pulang dari sekolah, kalau ada anak-anak yang mau belajar baca qur'an itu sudah disediakan oleh kepala sekolah itu guru-guru honorer, terutama sekali yang berkaitan dengan keagamaan, dan yang kedua bagi anak yang sudah bisa baca qur'an itu diajarkan supaya bisa tahfis qur'an dan supaya bisa hapal juz'amma dan hafalan hadis</i>
Pertanyaan 3		Bagaimana metode yang bapak lakukan untuk pembagian kerja dalam organisasi ekstrakurikuler keagamaan?
Jawaban		<i>Dalam proses pembagian tugas-tugas dan tanggung jawab dalam sebuah organisasi ROHIS berupa penyusunan struktur organisasi yang dilakukan dengan cara musyawarah bersama anggota ROHIS dan juga di dampingi oleh pembina yaitu saya sendiri</i>
Pertanyaan 4		Program apa yang paling diminati oleh siswa di SMK Negeri 2 Kerinci ?
Jawaban		<i>Kegiatan pesantren kilat merupakan kegiatan yang paling disukai dan ditunggu oleh siswa di SMK Negeri 2 Kerinci, karena dikegiatan ini sekolah menghadirkan penceramah-penceramah dari luar, dan kegiatan pesantren kilat dilaksanakan pada sore hari menjelang buka puasa, hal itu yang membuat siswa di SMK Negeri 2 Kerinci sangat menyukai kegiatan ini, karena bisa berbuka puasa bersama siswa dan guru-guru."</i>
Pertanyaan 5		Bagaimana cara bapak mengkoordinir setiap kegiatan keagamaan ?
Jawaban		<i>Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler secara keagamaan teknis dikoordinir oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan itu bapak FD (Di inisialkan) trus juga oleh koordinator Rohis itu guru pembina bapak HH (Di inisialkan) , secara mendetail nanti Misalnya teknis pelaksanaan kegiatan itu Rohis, yang dari OSIS membuat program nanti yang mengontrol mengawasi itu ada Pembina Rohis yaitu bapak HH (Di inisialkan)</i>
Pertanyaan 6		Apa saja faktor penghambat yang bapak temui?

	<p><i>Kalau masalah penghambat lajunya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tentu sudah pasti ada, adapun penghambat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terdiri dari faktor internal dan eksternal, faktor internalnya yaitu diri siswa masing-masing yang menjadi kendalanya, banyaknya siswa yang kurang berminat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, jarang ditemui muatan lokal itu full, ada kemungkinan bahkan ada 25% siswa tidak mau belajar, dan faktor penghambat yang kedua yaitu faktor eksternal yaitu berupa sarana dan prasarana yang kurang mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena SMK 2 Kerinci termasuk tempat terisolir, dan juga jalan untuk ke SMK Negeri 2 Kerinci sangat buruk ketika haru hujan, karena jalan aspal yang sudah rusak, dan banyak genangan air yang dalam sehingga menjadi kendala bagi siswa untuk mengikuti pelajaran. Kemudin kondisi yang lain kurang adanya motivasi, bimbingan kesamaan orang tua dengan guru disekolah, kendala disini yang paling berat itu setip lokal yang laki-laki itu perokok, kalau sudah belajar sekitar 30 menit dia itu alasan izin ke wc untuk ke kantin tapi malah merokok ke kantin.</i></p>
Pertanyaan 7	Apakah pembentukan karakter terhadap siswa telah tercapai
Jawaban	<i>Untuk kelas XII sudah banyak yang menghafl juz 'ama ada yang 10 surah, ada yang 25 surah dan ada juga yang hafal jus 30, jarang bisa ditemui siswa yang bersekolah di SMK yang bisa menjadi hafiz, alhamdulillah untuk SMKN 2 Kerinci bisa melahirkan siswa penghawal qur'an</i>
Pertanyaan 8	Pagaimana bentuk pengawasan yang bapak lakukan ?
Jawaban	<i>Pengawasan terhadap kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh anggota Rohis, seperti ibadah, pengajian, dan kegiatan sosial yang berbasis agama. Pengawasan yang dilakukan oleh Pembina Rohis berupa dampingan yang harus dilakukan secara proporsional dan tidak merugikan hak-hak dan kemerdekaan individu. Pegawasan yang dilakukan untuk melihat keseriusuan anak mengikuti kegiatan, dan juga pengawasan ini berguna untuk mendampingi siswa agar terhindar dari hal-hal</i>

		<i>yang tidak di inginkan. Tujuan dari pengawasan tersebut adalah untuk menjamin kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan oleh Rohis berjalan sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai yang dipegang oleh sekolah</i>
Pertanyaan 10		Bagaiman bentuk evaluasi yang bapak lakukan di dalam ekstrakurkuler keagamaan?
Jawaban		<i>Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan yang sudah diajarkan, selanjutnya evaluasi dilakukan pada saat class meeting, jadi terukur dengan sample setiap lokal itu punya utusan satu atau dua orang, terukur dari pada keberhasilan kita memberikan pelajaran pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler, maka kelihatan secara samplanya itu dua, tiga orang yang sudah kita evaluasi maka kita bisa mengukur keseluruhan jumlah anak yang ada dalam lokal itu, persentasenya sudah bisa diukur dengan diri kita.</i>
Pertanyaan 11		Bagaimana peran guru dalam membentuk perilaku terutama pengembangan karakter pada peserta didik
Jawaban		<i>Peran guru yang paling penting adalah memberikan motivasi dan dorongan semangat, jika kita tidak memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa, jika kami tidak memberikan motivasi dan dorongan maka semangat belajar siswa akan menurun karena pendidikan siswa itu tidak terlepas dari bimbingan dan dorongan seorang guru</i>

## DOKUMENTASI PENELITIAN

(Proses wawancara dengan Kepala SMK Negeri 2 Kerinci)



(Proses Wawancara Dengan Wakasek Bagian Kesiswaan)



(Proses wawancara dengan pembina ROHIS)



**(Proses wawancara dengan siswa SMK Negeri 2 Kerinci)**



**(Kegiatan BTQ)****(Kultum siswa SMKN 2 Kerinci)**

**(Lomba Adzan yang diikuti siswa SMKN 2 Kerinci)**



**(Perlombaan Tilawatil Qur'an yang di ikuti oleh siswa SMKN 2 Kerinci)**



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI



**(Kegiatan Kultum Setelah Sholat Dzuhur)**



**(Sholat Dzuhur Berjama'ah)**



K E R I N C I

## BIOGRAFI PENULIS



Nama : Ronaldi Anggara  
 NIM : 1910206053  
 Tempat/ Tgl Lahir : Mukai Tinggi, 22 Mei 2001  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Agama : Islam  
 Nama Orang Tua  
     Ayah : Yasriadi  
     Ibu : Maika Putri  
 Pekerjaan Orang Tua  
     Ayah : Tani  
     Ibu : Tani  
 Alamat : Mukai Tinggi  
 Jenjang Pendidikan :

No	Nama Sekolah	Alamat	Tahun Lulus
1.	TK Nurul Yaqin	Desan Mukai Tinggi	2007
2.	SD Negeri 110/III	Desan Mukai Tinggi	2013
3.	SMP Negeri 48 Kerinci	Desan Mukai Tinggi	2016
4.	SMK Negeri 2 Kerinci	Desan Mukai Tinggi	2019
5.	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci	Desan Sungai Liuk	2023